INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

RENCANA STRATEGIS

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

2025-2029



progresif 2.0
Kampus Puncak Ilmu Pengetahuan

AUTO CEPAT

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2025-2029

Mewujudkan Perguruan Tinggi yang andal dan unggul berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, kompeten, dan maslahat

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2025

KEPUTUSAN SENAT

SK REKTOR

KATA PENGANTAR REKTOR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) IAIN Kerinci Tahun 2025–2029 dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini disusun sebagai pedoman arah pengembangan institusi selama lima tahun ke depan, dengan tujuan meneguhkan eksistensi IAIN Kerinci sebagai perguruan tinggi Islam yang andal, unggul, berbasis teknologi informasi, serta berorientasi pada penciptaan lulusan yang cerdas, kompeten, dan maslahat.

Renstra ini lahir dari kesadaran bahwa perguruan tinggi harus selalu adaptif terhadap perubahan zaman, dinamis dalam menjawab tantangan global, dan konsisten dalam meneguhkan identitas kelembagaan. Oleh karena itu, dokumen ini dirancang dengan memperhatikan visi, misi, jati diri, dan tujuan strategis IAIN Kerinci, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di dalamnya termuat arah kebijakan, program unggulan, dan indikator kinerja utama yang menjadi acuan seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Penekanan pada transformasi digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan tata kelola, serta pelestarian kearifan lokal menjadi pilar penting yang akan mengantarkan IAIN Kerinci menuju pencapaian akreditasi unggul, pengakuan nasional maupun internasional, serta kontribusi nyata bagi masyarakat.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra 2025–2029 ini dapat menjadi landasan kokoh dalam mengantarkan IAIN Kerinci menjadi perguruan tinggi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan global, sekaligus tetap berakar pada nilai-nilai Islam dan kearifan lokal Kerinci.

Akhirnya, dengan penuh harapan, saya mengajak seluruh sivitas akademika IAIN Kerinci untuk berkomitmen, bekerja sama, dan berinovasi dalam mewujudkan cita-cita mulia ini. Semoga Allah Swt. senantiasa meridai setiap ikhtiar kita.

Kerinci, ... 2025
Rektor IAIN Kerinci

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN SENAT iii

KATA PENGANTAR REKTOR v

DAFTAR ISI vi

BAB I: PENDAHULUAN 1

1.1 Kondisi Umum 1

1.2 Potensi dan Permasalahan 6

1.2.1 Kekuatan (Strengths) 6

1.2.2 Kelemahan (Weaknesses) 7

1.2.3 Peluang (Opportunities) 8

1.2.4 Ancaman (Threats) 8

BAB II: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN 10

2.1 Visi dan Misi IAIN Kerinci 10

2.1.1 Visi IAIN Kerinci 10

a) Andal 11

b) Unggul 11

c) Berbasis Teknologi Informasi 11

d) Cerdas 12

e) Kompeten 12

f) Maslahat 12

2.1.2 Misi Institusi 12

2.2 Tujuan 14

2.3 Sasaran Strategis dan Program 16

2.4 Sasaran Kegiatan 20

2.5 Identifikasi Risiko Sasaran Program 24

2.6 Rumusan Pengukuran/Metadata 27

BAB III: ARAH KEBIJAKAN, KERANGKA KELEMBAGAAN, ISU STRATEGI, DAN PROGRAM 38

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama 38

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Kerinci 40

3.3 Kerangka Regulasi Renstra IAIN Kerinci 2025-2029 48

3.4 Kerangka Kelembagaan 51

BAB IV: TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 59

4.1 Target Kinerja 59

4.2 Kerangka Pendanaan 65

BAB V: PENUTUP 70

Daftar Tabel

Tabel 1. Komposisi Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan 3
Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Ditjen Pendis 17
Tabel 3. Sasaran Program (SP) IAIN Kerinci 2025-2029 19
Tabel 4. Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2025-2029 40
Tabel 5. Indikasi Pendanaan IAIN Kerinci Tahun 2025-2029 69

Daftar Gambar

Gambar 1. Jumlah Dosen IAIN Kerinci Tahun 2025 2
Gambar 2. Distribusi Tenaga Kependidikan IAIN Kerinci Tahun 2025 3
Gambar 3. Perkembangan Peningkatan Mahasiswa 2019-2025 4
Gambar 4. Data Perkembangan Akreditasi IAIN Kerinci 5
Gambar 5. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendidikan Islam 2025-2029 39
Gambar 6. Alur Perencanaan Anggaran IAIN Kerinci 65

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang berfungsi sebagai pedoman arah kebijakan, program, dan kegiatan kelembagaan dalam kurun waktu lima tahun. Penyusunan Renstra IAIN Kerinci Tahun 2025–2030 bertujuan untuk menjamin keselarasan arah pengembangan institusi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, Rencana Strategis Kementerian Agama, dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Dengan demikian, Renstra ini menjadi bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di wilayah Sumatera bagian tengah, IAIN Kerinci memiliki tanggung jawab strategis dalam mengembangkan pendidikan tinggi Islam yang berkarakter moderasi beragama, integrasi ilmu, serta pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia. Posisi geografis Kerinci yang multikultural dan berbatasan langsung dengan beberapa provinsi seperti Jambi, Sumatera Barat, dan Bengkulu menjadikan kampus ini sebagai simpul penting bagi penyebaran Islam wasathiyah dan pembangunan sosial-ekonomi berbasis keagamaan.

Transformasi IAIN Kerinci menuju lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dan inklusif menuntut penguatan sistem akademik, riset, dan tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, serta berorientasi pada kualitas. Berdasarkan evaluasi Renstra periode sebelumnya (2020–2024), sejumlah capaian telah diperoleh terutama dalam bidang akreditasi program studi, penguatan SDM, dan digitalisasi administrasi akademik, namun masih terdapat tantangan dalam aspek internasionalisasi riset, pengembangan kelembagaan, dan kolaborasi lintas sektor. Oleh karena itu, Renstra 2025–2030 diarahkan untuk memperkuat fondasi kelembagaan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing nasional maupun global.

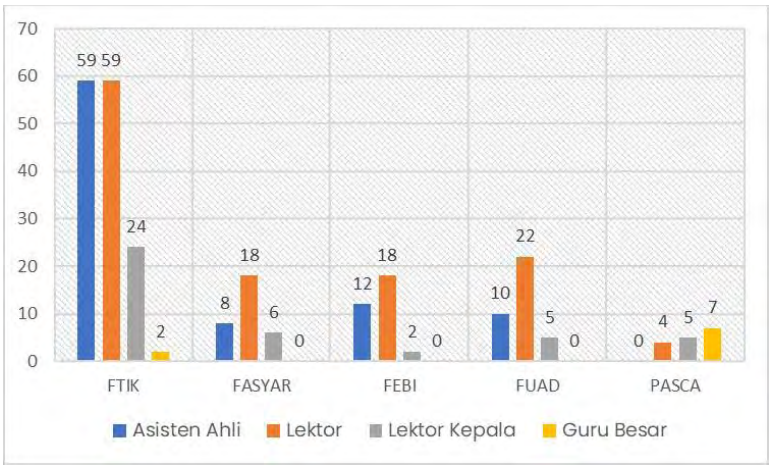
Secara konseptual, penyusunan Renstra ini berlandaskan prinsip empiris, rasional, dan partisipatif, yang memadukan analisis SWOT, teori manajemen strategis pendidikan tinggi, serta masukan dari sivitas akademika dan pemangku kepentingan eksternal (stakeholders). Dengan pendekatan tersebut, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga instrumen

manajerial untuk mengarahkan pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based policy) dalam pengembangan pendidikan Islam di era transformasi digital

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah Kementerian Agama dan berkedudukan di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Transformasi kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci menjadi IAIN Kerinci ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2016, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja serta Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci. Landasan regulasi tersebut memperkuat legitimasi IAIN Kerinci dalam menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi, sekaligus menegaskan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam di wilayah Kerinci.

Peningkatan mutu kelembagaan terlihat dari diraihnya Akreditasi Institusi "Baik Sekali" dari BAN-PT melalui SK Nomor 72/SK/BAN-PT/Ak/PT/I/2023 dengan masa berlaku hingga tahun 2028. Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam tata kelola institusi, penyelenggaraan akademik, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan salah satu kekuatan utama dalam pengembangan institusi. Saat ini IAIN Kerinci memiliki 261 dosen tetap, terdiri atas 196 orang bergelar magister dan 65 orang bergelar doktor.



Gambar 1. Jumlah Dosen IAIN Kerinci Tahun 2025

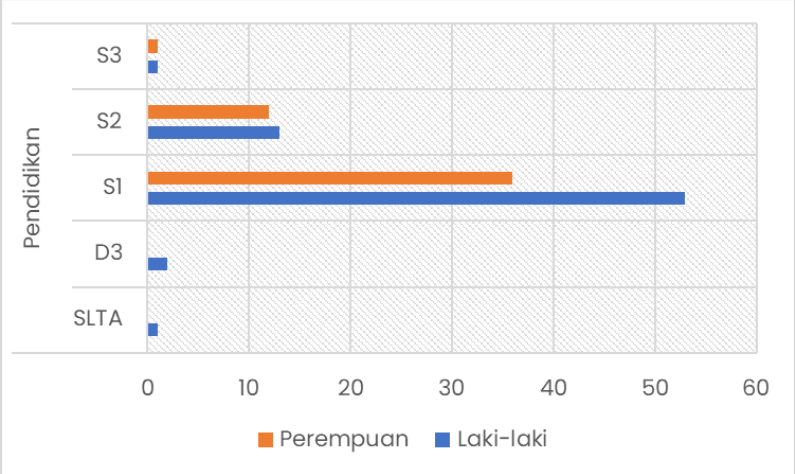
Variasi jabatan fungsional menunjukkan komposisi yang cukup beragam dengan 89 asisten ahli, 121 lektor, 42 lektor kepala, serta 9 guru besar. Jika ditelusuri dalam lima tahun terakhir, jumlah dosen dengan kualifikasi doktor

mengalami peningkatan signifikan, yang semula masih terbatas kini telah mencapai 25 persen dari total dosen.

Tabel 1. Komposisi Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

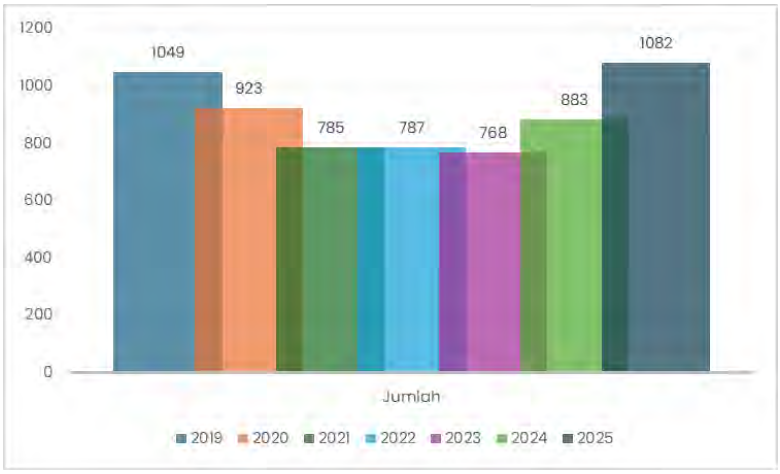
No	Pendidikan	Pendidikan					Jumlah
		FTIK	FASYAR	FEBI	FUAD	PASCA	
1	S-2/Magister	109	25	30	28	-	192
2	S-3/Doktor	35	7	2	9	16	69
	TOTAL	144	32	32	37	16	261

Berdasarkan latar belakang pendidikan, mayoritas dosen merupakan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, sementara sebagian lainnya menempuh pendidikan di luar negeri. Sementara itu, Tenaga kependidikan berjumlah 119 orang, yang terdiri atas 70 laki-laki dan 49 perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, tenaga kependidikan IAIN Kerinci didominasi lulusan strata satu (S1) sebanyak 90 orang, strata dua (S2) sebanyak 25 orang, serta strata tiga (S3) sebanyak 2 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga kependidikan cukup memadai untuk mendukung penyelenggaraan layanan administrasi, akademik, dan nonakademik.



Gambar 2. Distribusi Tenaga Kependidikan IAIN Kerinci Tahun 2025

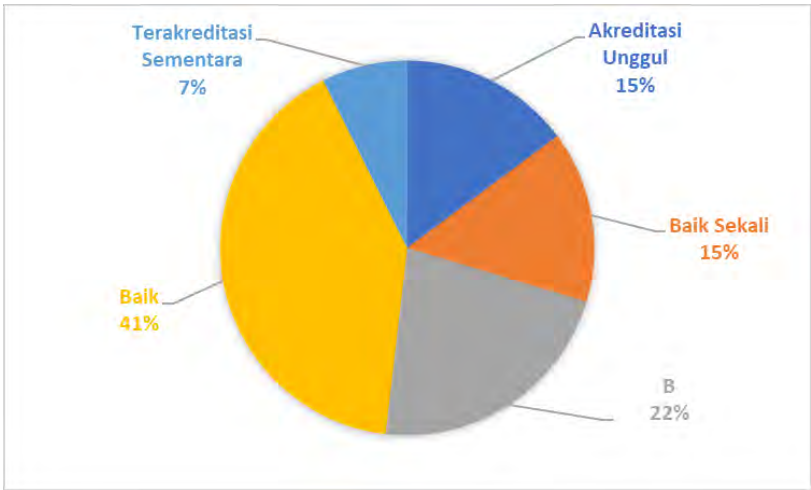
Jumlah mahasiswa menunjukkan peningkatan yang konsisten sejak perubahan status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN. Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa tercatat sekitar 4.000 orang, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi lebih dari 6.500 orang. Data terbaru menunjukkan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 6.665 orang yang tersebar di empat fakultas dan program pascasarjana.



Gambar 3. Perkembangan Peningkatan Mahasiswa 2019-2025

Pertumbuhan jumlah mahasiswa ini menandakan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap IAIN Kerinci sebagai pilihan pendidikan tinggi keagamaan dengan Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa adalah 1:25,2, yang masih berada dalam batas standar nasional. Selain tenaga pengajar tetap, IAIN Kerinci juga melibatkan dosen tidak tetap pada setiap semester sesuai kebutuhan.

Kapasitas layanan akademik semakin meluas seiring pertumbuhan program studi dan jumlah mahasiswa. Berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) IAIN Kerinci menyelenggarakan pendidikan tinggi pada tingkat sarjana (S1) dan pascasarjana (S2). Pada program sarjana terdapat empat fakultas dengan 24 program studi, sementara pada program pascasarjana terdapat tiga program studi magister. Hasil akreditasi menunjukkan bahwa 4 program studi telah meraih peringkat Unggul, 4 program studi meraih Baik Sekali, 5 program studi meraih peringkat B, 10 program studi memperoleh peringkat Baik, dan 1 program studi masih dalam proses akreditasi. Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas akademik IAIN Kerinci berada pada jalur yang progresif menuju peningkatan mutu berkelanjutan.



Gambar 4. Data Perkembangan Akreditasi IAIN Kerinci

Keberhasilan IAIN Kerinci juga tercermin dari jumlah lulusan yang telah dihasilkan. Dalam kurun waktu hampir satu dekade terakhir, jumlah alumni mencapai 11.630 orang. Kontribusi terbesar berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan lebih dari 6.700 alumni, menunjukkan peran sentral fakultas ini dalam mencetak tenaga pendidik dan ilmuwan pendidikan Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menghasilkan lebih dari 1.200 alumni, Fakultas Syariah sekitar 1.492 alumni, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebanyak 194 alumni, sedangkan Program Pascasarjana menyumbang 500 alumni. Selain itu, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) telah menghasilkan 1.438 alumni yang berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik profesional.

Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan akademik terus meningkat, tercermin dari tingginya animo calon mahasiswa. Pada tahun 2025 terdapat 1282 pendaftar jalur SPAN, UM-PTKIN, dan Mandiri dengan 1082 orang dinyatakan lulus, selain itu pada tahun 2025 IAIN Kerinci termasuk dalam lima besar IAIN dengan jumlah pendaftar terbanyak secara nasional. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa IAIN Kerinci telah menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam melanjutkan pendidikan tinggi keagamaan Islam.

Kapasitas penyelenggaraan tridarma turut diperkuat dengan pembangunan infrastruktur melalui pendanaan 2 (dua) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Peresmian Gedung Kuliah Terpadu dan Gedung Perpustakaan Digital menambah sarana pembelajaran representatif sekaligus mendukung modernisasi layanan akademik berbasis teknologi informasi. Peningkatan infrastruktur ini menjadi fondasi penting bagi peningkatan mutu pembelajaran dan penelitian.

Produktivitas penelitian juga menunjukkan perkembangan yang positif. Data portal SINTA tahun 2025 mencatat bahwa IAIN Kerinci memiliki 240 penulis terafiliasi, 27 departemen, dan 24 jurnal aktif (11 Terakreditasi Garuda, 13 sedang

akreditasi) , dengan skor keseluruhan mencapai 29.008 serta skor tiga tahunan sebesar 16.411. Pencapaian ini menandakan bahwa IAIN Kerinci semakin aktif dalam kontribusi keilmuan melalui publikasi nasional maupun internasional.

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan secara konsisten melalui Survei Kepuasan terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra kerja. Hasil survei tersebut menjadi dasar perbaikan layanan akademik dan administrasi, sekaligus memastikan penyelenggaraan tridarma tetap selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, kondisi umum IAIN Kerinci pada awal periode 2025–2029 mencerminkan akumulasi hasil program dan kegiatan pada periode sebelumnya. Peningkatan akreditasi institusi, penguatan sumber daya manusia, pertumbuhan jumlah mahasiswa, pembangunan infrastruktur, peningkatan mutu akademik dan riset, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal menjadi fondasi utama bagi pengembangan institusi pada periode rencana strategis berikutnya. Dengan modal tersebut, IAIN Kerinci menegaskan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam yang strategis dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Perkembangan IAIN Kerinci selama lima tahun terakhir menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan pada berbagai aspek kelembagaan, sumber daya manusia, layanan akademik, maupun sarana prasarana. Namun, di tengah berbagai capaian tersebut masih terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Analisis menyeluruh mengenai kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi oleh IAIN Kerinci berikut menjadi dasar penting dalam perumusan arah kebijakan strategis periode 2025–2029.

1.2.1 Kekuatan (Strengths)

a) Legitimasi dan Posisi Kelembagaan

   Status IAIN Kerinci berbasis Perpres 74/2016 tentang alih status STAIN menjadi IAIN, diperkuat Akreditasi Institusi “Baik Sekali”. Legitimasi ini memberikan kepastian kewenangan, tata kelola, dan daya tawar kelembagaan pada jejaring nasional. landasan regulatif dan mutu institusi sudah mapan untuk *scale-up* program akademik, riset, dan pengabdian.

b) Sumber Daya Manusia yang Berkembang

Jumlah dosen tetap mencapai 261 orang, dengan 65 bergelar doktor dan 9 guru besar, menunjukkan kapasitas akademik yang terus meningkat dan berpotensi memperkuat mutu riset dan pembelajaran.

c) Permintaan dan animo publik yang tinggi
Capaian UM-PTKIN 2025 menempatkan IAIN Kerinci pada lima besar pendaftar terbanyak di kategori IAIN; publikasi resmi kampus dan media menyebut tiga indikator papan atas (kehadiran peserta, jumlah pendaftar, pilihan pertama). Fakta ini meneguhkan preferensi masyarakat dan implikasi strateginya adalah dengan penajaman promosi prodi unggulan dan penguatan layanan akademik-administratif *front-office*/digital untuk mempertahankan momentum.

d) Mutu Akademik Program Studi
Terdapat 4 program studi berakreditasi Unggul dan 4 program studi Baik Sekali, yang menunjukkan adanya kultur mutu akademik yang mulai mengakar.

e) Dukungan Infrastruktur Modern
Kehadiran Gedung Kuliah Terpadu dan Gedung Perpustakaan Digital berbasis SBSN memperkuat layanan akademik, mendukung transformasi digital, dan meningkatkan daya tarik institusi di mata masyarakat.

1.2.2 Kelemahan (Weaknesses)

a) Keterbatasan Guru Besar
Jumlah guru besar masih sangat terbatas (9 orang), sehingga kapasitas penelitian dan publikasi internasional masih perlu diperkuat.

b) Rasio Dosen-Mahasiswa
Rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1:25,2 mendekati batas standar ideal, sehingga berpotensi menurunkan kualitas layanan pembelajaran apabila jumlah mahasiswa terus meningkat tanpa diimbangi penambahan dosen.

c) Akreditasi Program Studi Belum Merata
Masih terdapat 10 program studi berakreditasi Baik dan 5 program studi berakreditasi B, yang menunjukkan disparitas mutu antarprogram studi.

d) Keterbatasan Sarana Pendukung
Laboratorium, perpustakaan digital, dan fasilitas riset tematik masih terbatas sehingga menghambat pengembangan pembelajaran inovatif.

e) Ketergantungan pada Dana APBN

Pola pembiayaan masih bergantung pada APBN sehingga fleksibilitas dalam inovasi program dan pengembangan kelembagaan menjadi terbatas.

f) Daya Saing Lulusan
Sebagian lulusan masih lemah dalam penguasaan teknologi digital, komunikasi global, dan jejaring kerja, sehingga menghadapi tantangan di pasar kerja.

1.2.3 Peluang (Opportunities)

a) Tingginya Permintaan Pendidikan Tinggi Keagamaan
Pertumbuhan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman membuka peluang peningkatan jumlah mahasiswa.

b) Penguatan Ekonomi Syariah dan Industri Halal
Kebijakan nasional mengenai pengembangan ekonomi syariah dan industri halal menjadi peluang strategis bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta pengembangan riset terapan.

c) Dukungan Pemerintah dan Masyarakat Daerah
Pemerintah pusat maupun daerah mendukung pengembangan PTKIN melalui pendanaan SBSN, kerja sama pendidikan, dan penyediaan sumber daya lokal.

d) Transformasi Digital Pendidikan
Perkembangan teknologi informasi memberi peluang implementasi pembelajaran digital, sistem informasi akademik terpadu, dan riset berbasis big data.

e) Jejaring Alumni dan Mitra
Alumni yang luas serta jejaring dengan sekolah, madrasah, dan lembaga pemerintahan dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kerja sama kelembagaan dan meningkatkan daya serap lulusan.

1.2.4 Ancaman (Threats)

a) Persaingan Antar Perguruan Tinggi
Kehadiran PTKIN lain, termasuk UIN yang telah lebih maju, serta perguruan tinggi umum di Sumatra, menimbulkan persaingan dalam menarik mahasiswa dan dosen berkualitas.

b) Ketidakpastian Pendanaan Nasional
Fluktuasi kebijakan anggaran negara berpotensi membatasi alokasi dana untuk pengembangan infrastruktur dan riset di PTKIN.

c) Perubahan Kebutuhan Dunia Kerja

Tuntutan kompetensi abad 21, termasuk literasi digital, komunikasi lintas budaya, dan kewirausahaan, dapat menjadi tantangan jika kurikulum tidak segera disesuaikan.

d) Perubahan Sosial dan Budaya

Perkembangan globalisasi dan arus informasi digital dapat memengaruhi pola pikir mahasiswa, sehingga diperlukan strategi pendidikan karakter yang lebih kuat.

e) Keterbatasan Akses Geografis

Lokasi kampus di daerah pegunungan Kerinci relatif jauh dari pusat provinsi, sehingga akses kerja sama nasional dan internasional lebih terbatas dibanding PTKIN di wilayah perkotaan besar.

BAB II: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi IAIN Kerinci

2.1.1 Visi IAIN Kerinci

"Mewujudkan Perguruan Tinggi yang Andal dan Unggul berbasis Teknologi Informasi (AUTO) untuk menghasilkan lulusan yang Cerdas, Kompeten, dan Maslahat (CEPAT)."

Untuk mewujudkan visi di atas, setiap lima tahun IAIN Kerinci telah menentukan fokus kinerja dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Kerinci yang dijadikan visi Rencana Strategis IAIN Kerinci. Selanjutnya visi Renstra IAIN Kerinci tersebut diselaraskan dengan visi presiden, visi Renstra Kementerian Agama dan visi Renstra Pendidikan Islam. Adapun visi pembangunan nasional tahun 2024-2029, visi Renstra Kementerian Agama tahun 2024-2029, dan visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025-2029 dirumuskan sebagai berikut:

Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045, Visi ini menegaskan bahwa pembangunan nasional memerlukan kerjasama seluruh putra-putri terbaik bangsa melalui kesamaan tekad berdasarkan fondasi yang telah dibangun oleh pemerintah untuk mewujudkan Indonesia yang setara dengan negara maju di tahun 2045.

2. Visi Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029 sebagai berikut:

Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia emas 2045, Visi Kementerian Agama mencerminkan wujud komitmen bersama dalam membangun masyarakat Indonesia yang harmonis, sejahtera dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan cita-cita besar bangsa menuju Indonesia Emas tahun 2045. Visi yang mengandung semangat transformasi dan kolaborasi mendalam serta mencerminkan arah pembangunan bangsa dalam jangka panjang, menggambarkan arah strategis yang menuntun seluruh elemen bangsa untuk turut berkontribusi dalam membangun Indonesia yang harmonis, sejahtera dan berdaya saing. Melalui kolaborasi, inovasi dan kerja keras, visi ini menjadi panduan dalam mewujudkan cita-cita besar bangsa Indonesia di tahun 2045, dengan tetap menjaga nilai-nilai luhur kebangsaan dan keberlanjutan pembangunan untuk generasi mendatang.

Dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional dan sejalan dengan visi Renstra Kementerian Agama, Serta visi Renstra Pendidikan Islam maka Visi penyesuaian Renstra IAIN Kerinci Tahun 2025-2029 adalah :

"Mewujudkan Perguruan Tinggi yang Andal dan Unggul berbasis Teknologi Informasi (AUTO) untuk menghasilkan lulusan yang Cerdas, Kompeten, dan Maslahat (CEPAT)."

Pernyataan visi ini menekankan pada cita-cita IAIN Kerinci untuk menjadi perguruan tinggi yang memadukan keandalan manajemen, keunggulan akademik, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan tujuan akhir menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, kompeten secara profesional, dan memberi kemaslahatan bagi masyarakat luas.

a) Andal

Andal bermakna dapat dipercaya—teguh pada standar mutu, konsisten dalam kinerja, dan tahan uji dalam situasi berubah. Keandalan kampus tercermin pada tata kelola yang transparan, kepatuhan regulasi, keutuhan data akademik, serta layanan yang dapat diandalkan oleh sivitas dan masyarakat. Keandalan bukan hanya capaian administratif, melainkan budaya kerja: perencanaan berbasis data, manajemen risiko yang terukur, pengendalian internal yang efektif, dan mekanisme tindak lanjut yang cepat terhadap temuan audit maupun keluhan pengguna layanan. Dengan demikian, IAIN Kerinci hadir sebagai institusi yang keputusannya akuntabel, prosesnya tertib, dan hasilnya konsisten.

b) Unggul

Unggul mengandung makna melampaui standar minimal nasional dan menjemput tolok ukur regional–global melalui diferensiasi kekuatan akademik, riset, dan layanan. Keunggulan dibangun lewat kurikulum berbasis luaran (OBE), riset yang relevan dan berdampak, kolaborasi lintas disiplin, serta ekosistem pembelajaran yang mendorong kreativitas, integritas akademik, dan prestasi. Keunggulan IAIN Kerinci menampilkan identitas keilmuan Islam yang berpadu dengan sains, sosial, dan kearifan lokal, sehingga menghasilkan kontribusi ilmiah dan sosial yang diakui.

c) Berbasis Teknologi Informasi

Berbasis Teknologi Informasi berarti digital-first campus: pembelajaran, manajemen, dan layanan diselenggarakan dengan sistem informasi terintegrasi, analitik data, dan pemanfaatan AI secara bertanggung jawab.

Teknologi bukan sekadar alat, melainkan arsitektur proses—dari perencanaan hingga evaluasi—yang membuat pengambilan keputusan lebih cepat, akurat, dan user-centric. Integrasi LMS, SIAKAD, keuangan, SDM, pustaka digital, serta single sign-on memastikan pengalaman belajar–bekerja yang mulus, aman, dan terdokumentasi.

d) Cerdas

Cerdas dimaknai sebagai kapasitas intelektual yang menyatu dengan akhlak, nalar kritis, dan kepekaan sosial. Kecerdasan lulusan IAIN Kerinci tidak berhenti pada penguasaan materi, melainkan terwujud dalam kemampuan menganalisis, menyintesis, berargumentasi secara etis, serta belajar sepanjang hayat. "Cerdas" menghadirkan profil pembelajar yang literat (agama–sains–digital), kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perubahan, termasuk pada isu-isu kemanusiaan dan kemaslahatan.

e) Kompeten

Kompeten berarti siap berkarya—menguasai kompetensi inti bidang ilmu, keterampilan lintas abad 21 (komunikasi, kolaborasi, kreativitas, pemecahan masalah), serta etos profesional. Kompetensi dibangun melalui OBE, praktik/ magang, proyek nyata bersama mitra, sertifikasi profesional, dan micro-credentials. Dengan demikian, lulusan tidak hanya mengetahui "apa" dan "mengapa", tetapi mampu menunjukkan "bagaimana" melalui portofolio yang terukur.

f) Maslahat

Maslahat menegaskan orientasi kemanfaatan—keilmuan yang menghadirkan kebaikan publik sesuai nilai-nilai Islam dan selaras dengan SDGs: inklusif, adil, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Maslahat diartikulasikan melalui riset dan pengabdian yang menjawab kebutuhan riil umat–bangsa, memberdayakan kelompok rentan, menguatkan kearifan lokal, serta mendorong etika sosial dan ekologis. Dengan nilai ini, IAIN Kerinci memastikan setiap kebijakan, kurikulum, dan inovasi membawa dampak sosial yang terukur

2.1.2 Misi Institusi

Misi Renstra IAIN kerinci memiliki tanggung jawab memastikan keselarasan antara Asta Cita atau delapan misi Presiden dan Wakil Presiden pada Perpres Nomor 12 Tahun 2025, Misi Kementerian Agama, dan Misi Pendidikan Tinggi. Berikut merupakan 8 misi Asta Cita Predisen dan Wakil Presiden:

1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2) Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
3) Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
4) Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
5) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
6) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
7) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
8) Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat adil makmur

Berdasarkan misi Presiden dan Wakil Presiden atau 8 misi Asta Cita di atas, serta berlandaskan pada tugas dan fungsi yang diemban oleh Kementerian Agama. Kementerian Agama merumuskan dan menyusun misi untuk mendukung pencapaian delapan misi Presiden dan Wakil Presiden, adapun misi Kementerian Agama 2025-2029 sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2) Meningkatkan kualitas pendidikan agama, pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan keagamaan dan pesantren; dan
3) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Misi IAIN Kerinci selaras dengan misi Pendidikan Islam yang menyesuaikan dengan misi Kementerian Agama 2025-2029. sehingga misi IAIN Kerinci adalah sebagai berikut :

1) **Misi 1 — Menguatkan Kehidupan Keagamaan Kampus yang Moderat, Rukun, dan Berorientasi Kemaslahatan**

IAIN Kerinci berkomitmen membangun ekosistem kehidupan kampus yang harmonis melalui internalisasi nilai moderasi beragama, penguatan budaya toleransi, serta pembentukan karakter mahasiswa yang berakhlak, inklusif, dan responsif terhadap isu-isu kemaslahatan sosial. Upaya ini diwujudkan melalui integrasi nilai moderasi dalam kurikulum, optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis dialog lintas budaya, serta program pengabdian masyarakat yang menekankan nilai kebermanfaatan dan kohesi sosial.

2) **Misi 2 — Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan -ang Berdaya Saing serta Relevan dengan Perkembangan Teknologi dan Kebutuhan Masyarakat**

IAIN Kerinci menegaskan misi untuk memperkuat kualitas pembelajaran, penelitian, dan inovasi melalui kurikulum berbasis capaian, peningkatan kompetensi dosen, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan budaya akademik yang unggul. Misi ini diarahkan agar proses pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, dan memiliki kontribusi nyata di tengah transformasi sosial-ekonomi.

3) **Misi 3 — Mewujudkan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Bersih, Profesional, Inovatif, dan Berbasis Teknologi Digital**.

IAIN Kerinci menetapkan misi untuk membangun tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efisien, serta ditopang oleh sistem informasi digital terintegrasi. Langkah strategis meliputi penguatan kapasitas SDM, optimalisasi sistem audit mutu internal, peningkatan pelayanan publik yang responsif, serta penerapan budaya kerja berorientasi kinerja. Transformasi tata kelola ini sesuai dengan perkembangan global mengenai digital governance, efektivitas manajemen pendidikan, dan pentingnya integritas birokrasi dalam meningkatkan kepercayaan publik.

2.2 Tujuan

Tujuan Renstra IAIN Kerinci Tahun 2025-2029 disusun dengan merujuk pada lima tujuan strategis Kementerian Agama 2025-2029, yaitu:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama karena peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa.
2. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif.

3. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau.
4. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif.
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.

Berdasarkan tujuan diatas, terdapat 3 (Tiga) tujuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Oleh karena itu, Ditjen Pendis merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau yang diukur dengan indikator tingkat penyelesaian pendidikan jenjang MA/Ulya dan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi;
2. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani.

Rumusan tujuan Ditjen Pendis dirancang untuk mendukung capaian visi Kementerian Agama dengan berfokus pada peningkatan kualitas dan akses pendidikan yang berkeadilan, ramah dan terjangkau, peningkatan kualitas lulusan yang kompetitif dan berdaya saing, serta penguatan budaya birokrasi berbasis digital yang bersih dan melayani.

Berdasarkan tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diatas, maka sesuai dengan tugas dan fungsi IAIN Kerinci maka Tujuan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan 1 — Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas di IAIN Kerinci.**

   IAIN Kerinci menetapkan tujuan untuk memperluas dan memeratakan akses pendidikan tinggi yang inklusif, berkualitas, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama pada wilayah tertinggal, terpencil, dan perbatasan di daerah Kerinci dan sekitarnya. Upaya ini ditopang oleh penguatan beasiswa, pengembangan sarana digital learning, peningkatan kapasitas layanan akademik, dan pembukaan jalur akses pendidikan alternatif yang ramah terhadap keberagaman sosial-ekonomi. Tujuan ini sejalan dengan temuan terbaru mengenai pentingnya aksesibilitas pendidikan tinggi terhadap

mobilitas sosial, equity, dan penguatan kompetensi generasi muda (Hasan et al., 2020; Abdullah & Sari, 2021; World Bank, 2022; Rahman & Hidayat, 2023; UNESCO, 2024).

2. **Tujuan 2 — Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Lulusan IAIN Kerinci**

   IAIN Kerinci mengarahkan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan inovasi pendidikan guna menghasilkan lulusan yang produktif, mandiri, unggul, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor keagamaan, pendidikan, dan pengembangan masyarakat. Transformasi kurikulum berbasis OBE, integrasi teknologi pembelajaran, penguatan soft skills, dan pengembangan ekosistem penelitian berperan penting dalam mencapai kompetensi lulusan yang kompetitif. Tujuan ini mengacu pada tren global dan nasional tentang urgensi pendidikan tinggi dalam meningkatkan employability, critical thinking, dan digital literacy (Tight, 2019; Adnan & Anwar, 2020; OECD, 2021; Widodo et al., 2022; Yanti & Pratama, 2023).

3. **Tujuan 3 — Penguatan Tata Kelola dan Layanan Birokrasi yang Profesional, Akuntabel, dan Berbasis Digital di IAIN Kerinci**

   IAIN Kerinci menetapkan tujuan untuk mengoptimalkan tata kelola perguruan tinggi yang bersih, transparan, responsif, dan memanfaatkan teknologi digital secara menyeluruh dalam layanan akademik maupun non-akademik. Pengembangan sistem informasi terintegrasi, budaya kerja profesional, penguatan audit mutu internal, serta peningkatan kapasitas SDM menjadi pilar penting dalam memastikan tercapainya birokrasi yang melayani dan berorientasi kinerja. Penguatan governance berbasis digital ini selaras dengan kecenderungan global menuju smart campus dan good governance dalam pendidikan tinggi (Al-Khowaiter et al., 2019; Dwivedi et al., 2020; Salam et al., 2021; Purwanto et al., 2022; Kementerian Agama RI, 2023).

2.3 Sasaran Strategis

Sasaran strategis Renstra IAIN Kerinci mengacu kepada program nasional dan program prioritas nasional yang ditetapkan dalam RPJMN IV 2020–2024, sasaran strategis Kementerian Agama dan sasaran strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Inti payung kebijakan RPJMN 2025–2029 (Perpres No. 12/2025) bagi pembangunan pendidikan Islam berada adalah sebagai berikut :

1) Prioritas Nasional (PN) 4—pembangunan SDM, sains–teknologi, pendidikan, dan kesehatan
2) Prioritas Nasional (PN) 8—penguatan lingkungan–alam–budaya dan toleransi beragama;

Keduanya menempatkan layanan pendidikan (termasuk pendidikan keagamaan/Islam) dan penguatan moderasi beragama sebagai arus utama pembangunan lima tahunan. Landasan hukumnya ditegaskan dalam Perpres No. 12/2025 yang menyatakan RPJMN memuat strategi, kebijakan umum, dan Prioritas Nasional beserta matriksnya (Lampiran I–III), sehingga seluruh K/L.

Berdasarkan program prioritas RPJMN, maka kementerian Agama merumuskan 7 Sasaran Strategis (SS), yang mencerminkan kondisi ideal yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2029. terdiri dari:

1) SS1 - Meningkatkan masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial.
2) SS2 - Meningkatkan layanan keagaaman transformatif;
3) SS3 - Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah yang berkeadilan;
4) SS4 - Meningkatkan hasill belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah;
5) SS5 - Meningkatkan Pemerataan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Berkualitas
6) SS6 - Meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan tinggi serta memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas;
7) SS7 - Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan pada tujuan dan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mendukung tujuan tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama pada tujuan nomor 3, 4 dan 5.

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis Ditjen Pendis

Tujuan	Sasaran Strategis
1. Peningkatan aksespendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau	1. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan 2. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah

	3. Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas
4. Peningkatan mutudan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	Meningkatnya kualitas tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Berdasarkan tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama dan Dirjen Pendis, maka IAIN kerinci menjalankan Sasaran Strategis Tahun 2025-2029 Sebagi berikut.

Tabel 3. Sasaran Strategis IAIN Kerinci 2025-2029

Tujuan	Sasaran Strategis
4. Peningkatan mutudan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	Meningkatnya kualitas tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

2.4 Sasaran Program

Sebagai upaya untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Agama RI tahun 2025-2025, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran program sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah;
2. Meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran;
3. Meningkatnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Kompeten dan Merata;
4. Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/Ma'had Aly;
5. Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu;
6. Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas;
7. Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly;

8. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis;
9. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan;
10. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan;
11. Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel

Dengan mengacu kepada program prioritas nasional dan tujuh sasaran strategis Kementerian Agama dan sebelasn sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka dirumuskan sasaran strategis Renstra IAIN Kerinci 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran Program (SP) IAIN Kerinci 2025-2029

Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja Saaran Program (IKSP)
Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada IAIN Kerinci;	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi keagamaan
	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada IAIN Kerinci
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu;	Persentase Program studi di IAIN Kerinci yang terakreditasi
Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas;	Persentase dosen dan tenaga kependidikan di IAIN Kerinci yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly;	Rata-rata masa tunggu lulusan IAIN kerinci untuk mendapatkan pekerjaan
Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis;	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu IAIN Kerinci
Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan;	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam di IAIN Kerinci
Meningkatnya produktivitas dan daya saing IAIN Kerinci;	IAIN Kerinci masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

2.5 Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan IAIN Kerinci mengacu pada Sasaran Program IAIN kerinci yang mengacu pada sasaran program Direktur Pendidikan Tinggi Kementerian Agama RI, sehingga IAIN Kerinci menetapkan 8 (delapan) Sasaran Program dan 14 (empat belas) Sasaran Kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

No (1)	Sasaran Program (2)	No. (3)	Sasaran Kegiatan (4)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) (5)
1.	SP.6 - Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTKI/Mahad Aly	1.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam (SK.2132.1)	Persentase IAIN Kerinci yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi
				Persentase IAIN Kerinci yang menyediakan fasilitas yang mendukung pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif
		2.	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau (SK.2132.2)	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci penerima beasiswa
				Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di IAIN Kerinci yang berkualitas
				Persentase mahasiswa baru IAIN Kerinci berkuliah di prodi STEAM terakreditas unggul
2.	SP.7 - Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1.	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam (SK.2132.3)	Jumlah program studi di IAIN Kerinci yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
				Persentase prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi unggul
				Persentase lembaga lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) IAIN Kerinci yang terakreditasi
				Persentase program studi program profesi guru (PPG) IAIN Kerinci yang terakreditasi unggul
3.		1.		Persentase dosen IAIN Kerinci berkualifikasi akademik S3:

No (1)	Sasaran Program (2)	No. (3)	Sasaran Kegiatan (4)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) (5)
	SP.8 - Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas		Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK.2132.4)	0. Total a. STEM b. Non STEM
				Persentase dosen IAIN Kerinci yang mempunyai pengalaman diluar kampus
				Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
				Persentase dosen dan tenaga kependidikan IAIN Kerinci yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
				Persentase dosen IAIN Kerinci yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional
				Rasio dosen asing IAIN Kerinci dengan dosen dalam negeri
				Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional
4.	SP.9 - Meningkatnya daya saing lulusan PTKI/Ma'had Aly	1.	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja (SK.2132.5)	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) tahun diluar kampus
				Persentase IAIN Kerinci yang memiliki pusat pengembangan karir
				Persentase lulusan IAIN Kerinci yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan 0. Total a. Karyawan/wirausaha
				Persentase tenaga kerja lulusan IAIN Kerinci bidang STEM
				Persentase peningkatan mahasiswa IAIN Kerinci yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi
				Rasio outbound per inbound mahasiswa IAIN Kerinci

No (1)	Sasaran Program (2)	No. (3)	Sasaran Kegiatan (4)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) (5)
				Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
				Persentase mahasiswa IAIN kerinci yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
				Persentase IAIN Kerinci yang mendapatkan pembinaan standar mutu
5.	SP.10 - Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama (SK.2132.6)	Persentase IAIN Kerinci yang bekerjasama dengan dunia kerja/ industri/ lembaga masyarakat/ internasional
				Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang: 0. pendidikan dan pengajaran a. penelitian dan publikasi b. pengabdian kepada masyarakat
6.	SP. 11 - Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1.	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran (SK.2132.7)	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci
				Persentase prodi di IAIN Kerinci yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
				Persentase IAIN Kerinci yang mendapatkan bantuan pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal
				Persentase IAIN Kerinci dalam mengembangkan literasi keagamaan
7.	SP.12 - Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	1.	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian (SK.2132.8)	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional IAIN Kerinci yang disitasi
				Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
				Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
				jumlah paten granted karya tulis ilmiah IAIN Kerinci

No (1)	Sasaran Program (2)	No. (3)	Sasaran Kegiatan (4)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) (5)
				Jumlah hasil riset dan inovasi IAIN Kerinci yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
				Persentase lembaga penelitian dan pengabdian ke masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya
8.	SP.13 - Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen Ditjen Pendidikan Islam (SK.2099.1)	Nilai kinerja anggaran di IAIN Kerinci
				Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci
				Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran di IAIN Kerinci
				Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan di IAIN Kerinci
				Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di IAIN Kerinci
				Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP di IAIN Kerinci
				Indeks profesionalisme ASN di IAIN Kerinci
				Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di IAIN Kerinci
				Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses
				Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital di IAIN Kerinci

2.6 Identifikasi Risiko Sasaran Program

Adapun identifikasi resiko dari masing-masing sasaran program IAIN Kerinci ialah sebagai berikut :

No	Sasaran Program	Identifikasi Risiko di IAIN Kerinci	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SP.6 - Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTKI/Mahad Aly	1) Sarana dan prasarana belum memenuhi standar; 2) fasilitas pendukung pendidikan inklusif dan berbasis gender masih terbatas; 3) akses beasiswa tidak merata; 4) kualitas mahasiswa baru beragam; 5) minat pada prodi STEAM terakreditasi unggul masih rendah.	a. Revitalisasi sarpras; b. peningkatan fasilitas inklusif; c. perluasan beasiswa; d. peningkatan strategi rekrutmen mahasiswa baru; e. penguatan akreditasi dan promosi prodi STEAM.	WR II, WR III, Biro AUPK, Bagian Akademik, Unit Prodi.
2.	SP.7 - Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1) Pemetaan keunggulan prodi belum menyeluruh; 2) akreditasi unggul masih rendah; 3) akreditasi LPTK dan PPG berisiko tidak memenuhi standar; 4) implementasi SPMI belum konsisten.	a. Pemetaan keunggulan prodi; b. asistensi dan pendampingan akreditasi; c. penguatan kapasitas LPM/GPM; d. penyempurnaan dokumen mutu; e. pendampingan LPTK dan PPG.	LPM, GPM/UPM, WR I, Dekanat, Unit Prodi.

No	Sasaran Program	Identifikasi Risiko di IAIN Kerinci	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	SP.8 - Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1) Jumlah dosen S3 belum mencapai target; 2) pengalaman profesional di luar kampus terbatas; 3) stagnasi jabatan fungsional; 4) partisipasi konferensi nasional/internasional rendah; 5) dosen asing minim; 6) jumlah tenaga kependidikan fungsional belum terpenuhi.	a. Beasiswa studi lanjut S3; b. program magang/kolaborasi industri; c. percepatan kenaikan jabatan fungsional; d. insentif konferensi & publikasi; e. kerja sama internasional; f. pemetaan kebutuhan tendik.	WR I, WR II, Bagian Kepegawaian, Fakultas, LP2M.
4.	SP.9 - Meningkatnya daya saing lulusan PTKI/Ma'had Aly	1) Minim pengalaman mahasiswa di luar kampus; 2) pusat pengembangan karir belum optimal; 3) tingkat keterserapan kerja rendah; 4) sertifikasi kompetensi belum masif; 5) mobilitas mahasiswa rendah; 6) partisipasi kompetisi nasional/ internasional minim.	a. Optimalisasi career center; b. perluasan magang; kerja sama dengan industri; c. peningkatan sertifikasi kompetensi; d. program mobilitas; e. pembinaan prestasi dan kompetisi.	Career Center, WR III, Fakultas, LP2M, Humas.
5.	SP.10 - Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1) Jumlah kerja sama terbatas; 2) tindak lanjut MoU/MoA rendah; 3) kolaborasi riset dan publikasi masih minim;	a. Penguatan unit kerja sama; b. monitoring tindak lanjut MoU/MoA;	WR III, Humas & Kerja Sama, LP2M, Fakultas.

No	Sasaran Program	Identifikasi Risiko di IAIN Kerinci	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4) jejaring internasional belum kuat.	c. joint research & publication; d. perluasan kemitraan internasional.	
6.	SP.11 - Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1) Partisipasi literasi kitab suci masih rendah; 2) implementasi integrasi keilmuan belum merata; 3) pusat kajian keagamaan belum optimal; 4) literasi keagamaan belum meluas.	a. Program literasi keagamaan; b. integrasi keilmuan dalam kurikulum; c. pemberdayaan pusat kajian; d. penguatan pendidikan moderasi.	WR I, WR III, LP2M, Fakultas, Pusat Moderasi Beragama.
7.	SP.12 - Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	1) Publikasi internasional dan sitasi rendah; 2) riset berorientasi SDGs belum masif; 3) produktivitas riset tidak merata; 4) paten minim; 5) hilirisasi riset oleh DUDI rendah; 6) kapasitas LPPM belum optimal.	a. Insentif publikasi bereputasi; b. pendampingan riset SDGs; c. klinik penelitian; d. fasilitasi HKI/paten; e. kerja sama hilirisasi riset; f. penguatan manajemen LPPM.	LP2M, WR I, Fakultas, Pusat Inovasi.
8.	SP.13 - Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	1) Profesionalisme ASN belum optimal; 2) perencanaan SDM tidak berbasis analisis kebutuhan;	a. Pelatihan ASN; b. penyusunan kebutuhan SDM yang terstruktur; c. peningkatan ketepatan waktu laporan;	Bagian Kepegawaian, Biro AUPK, Bagian Keuangan, SPI, Unit TI, Fakultas.

No	Sasaran Program	Identifikasi Risiko di IAIN Kerinci	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		3) keterlambatan laporan keuangan; 4) implementasi reformasi birokrasi tidak konsisten; 5) arsip belum terdigitalisasi; 6) implementasi transformasi digital lambat.	d. monitoring RB; e. digitalisasi arsip; f. penguatan sistem informasi & integrasi data.	

2.7 Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra IAIN Kerinci Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan IAIN Kerinci dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran program. Adapun perumusan pengukuran adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	SP.6 - Meningkatkan partisipasi peserta didik pada	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam (SK.2132.1)	Persentase IAIN Kerinci yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi	Jumlah sarpras memenuhi standar; total sarpras	(Jumlah sarpras memenuhi standar / Total sarpras) × 100%	WR II, Biro AUPK	DIPA, SBSN	Semester

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PTKI/Mahad Aly		Persentase IAIN Kerinci yang menyediakan fasilitas yang mendukung pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif	Jumlah fasilitas inklusif; Total fasilitas wajib	(Fasilitas inklusif / Total fasilitas wajib) × 100%	WR II, Bagian Umum	DIPA	Semester
		Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau (SK.2132.2)	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci penerima beasiswa	Mahasiswa penerima beasiswa; Total mahasiswa	(Penerima beasiswa / Total mahasiswa) × 100%	WR III, Bagian Kemahasiswaan	DIPA, KIP-K	Semester
			Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di IAIN Kerinci yang berkualitas	Mahasiswa baru berkualitas; Total mahasiswa baru	(Mahasiswa berkualitas / Total mahasiswa baru) × 100%	WR I, Bagian Akademik	DIPA	Tahunan
			Persentase mahasiswa baru IAIN Kerinci berkuliah di prodi STEAM terakreditas unggul	Mahasiswa STEAM; Total mahasiswa baru	(Mahasiswa STEAM / Total mahasiswa baru) × 100%	Fakultas, Prodi STEAM	DIPA	Tahunan
2.	SP.7 - Meningkatkan kualitas standar dan sistem	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.2132.3)	Jumlah program studi di IAIN Kerinci yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Jumlah prodi terpetakan	Jumlah prodi terpetakan	LPM, Prodi	DIPA	Tahunan

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	penjaminan mutu		Persentase prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi unggul	Prodi unggul; Total prodi	(Prodi unggul / Total prodi) × 100%	LPM	DIPA	Tahunan
			Persentase lembaga lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) IAIN Kerinci yang terakreditasi	LPTK terakreditasi; Total LPTK	(LPTK terakreditasi / Total LPTK) × 100%	LPM, LPTK	DIPA	Tahunan
			Persentase program studi program profesi guru (PPG) IAIN Kerinci yang terakreditasi unggul	PPG unggul; Total PPG	(PPG unggul / Total PPG) × 100%	PPG, LPM	DIPA	Tahunan
3.	SP.8 - Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK.2132.4)	Persentase dosen IAIN Kerinci berkualifikasi akademik S3:	Dosen S3; Total dosen	(Dosen S3 / Total dosen) × 100%	WR I, Kepegawaian	DIPA, LPDP	Tahunan
			Persentase dosen IAIN Kerinci yang mempunyai pengalaman diluar kampus	Dosen berpengalaman; Total dosen	(Dosen berpengalaman / Total dosen) × 100%	WR I	DIPA	Tahunan
			Persentase dosen PTK Islam yang menduduki	Dosen jabfung; Total dosen	(Dosen jabfung / Total dosen) × 100%	Kepegawaian	DIPA	Semester

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			jabatan lektor/lektor kepala/guru besar					
			Persentase dosen dan tenaga kependidikan IAIN Kerinci yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Peserta; Total dosen/tendik	(Peserta / Total dosen/tendik) × 100%	WR I & WR II	DIPA	Semester
			Persentase dosen IAIN Kerinci yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Narasumber; Total dosen	(Narasumber / Total dosen) × 100%	LP2M	DIPA	Tahunan
			Rasio dosen asing IAIN Kerinci dengan dosen dalam negeri	Dosen asing; Dosen dalam negeri	Dosen asing : Dosen dalam negeri	WR I	DIPA	Tahunan
			Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	Tendik fungsional; Kebutuhan tendik	(Tendik fungsional / Total kebutuhan) × 100%	Kepegawaian	DIPA	Semester
4.	SP.9 - Meningkatnya daya saing lulusan	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1	Jumlah lulusan berpengalaman; total lulusan	(Lulusan berpengalaman luar kampus / Total lulusan S1) × 100%	Career Center, WR III, Fakultas	DIPA, Mitra Industri	Tahunan

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PTKI/Ma'had Aly	dunia kerja (SK.2132.5)	(satu) tahun diluar kampus					
			Persentase IAIN Kerinci yang memiliki pusat pengembangan karir	Jumlah unit pusat karir; total unit yang dipersyaratkan	(Jumlah pusat pengembangan karir / Total unit yang dipersyaratkan) × 100%	WR III, Career Center	DIPA	Tahunan
			Persentase lulusan IAIN Kerinci yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan 0. Total a. Karyawan/wirausaha	Lulusan bekerja < 1 tahun; total lulusan	(Lulusan bekerja ≤ 1 tahun / Total lulusan) × 100%	Career Center	DIPA	Semester
			Persentase tenaga kerja lulusan IAIN Kerinci bidang STEM	Lulusan bekerja di STEM; total lulusan	(Lulusan STEM / Total lulusan) × 100%	Fakultas STEAM, Career Center	DIPA	Tahunan
			Persentase peningkatan mahasiswa IAIN Kerinci yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi	Mahasiswa bersertifikasi; total mahasiswa	(Mahasiswa bersertifikat / Total mahasiswa) × 100%	WR III, Fakultas, LSP/mitra sertifikasi	DIPA, Mitra LSP	Semester

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Rasio outbound per inbound mahasiswa IAIN Kerinci	Mahasiswa outbound; mahasiswa inbound	Outbound : Inbound	WR III, Bagian Akademik	DIPA, Kerja Sama	Tahunan
			Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Mahasiswa ikut kegiatan luar prodi; total mahasiswa	(Peserta kegiatan luar prodi / Total mahasiswa) × 100%	Fakultas, WR III	DIPA	Semester
			Persentase mahasiswa IAIN kerinci yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Peserta kompetisi; total mahasiswa	(Mahasiswa ikut kompetisi / Total mahasiswa) × 100%	WR III, Fakultas	DIPA	Tahunan
			Persentase IAIN Kerinci yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Unit/prodi dibina; total unit	(Unit dibina / Total unit) × 100%	LPM, WR I	DIPA	Tahunan
5.	SP.10 – Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama (SK.2132.6)	Persentase IAIN Kerinci yang bekerjasama dengan dunia kerja/ industri/ lembaga masyarakat/ internasional	Jumlah kerja sama aktif; total unit kerja sama yang dipersyaratkan	(Jumlah kerja sama aktif / Total unit sasaran kerja sama) × 100%	WR III, Humas & Kerja Sama	DIPA, Mitra Kerja Sama	Semester

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	melalui penguatan kemitraan strategis		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang: 0. pendidikan dan pengajaran a. penelitian dan publikasi b. pengabdian kepada masyarakat	Jumlah MoU/MoA bidang pendidikan yang ditindaklanjuti; total MoU/MoA bidang pendidikan	(MoU/MoA ditindaklanjuti / Total MoU/MoA pendidikan) × 100%	WR III, Fakultas, Unit Kerja Sama	DIPA	Semester
				MoU/MoA penelitian ditindaklanjuti; total MoU/MoA penelitian	(MoU/MoA ditindaklanjuti / Total MoU/MoA penelitian) × 100%	LP2M, WR I, Unit Kerja Sama	DIPA, Hibah Riset	Semester
				MoU/MoA pengabdian ditindaklanjuti; total MoU/MoA pengabdian	(MoU/MoA ditindaklanjuti / Total MoU/MoA pengabdian) × 100%	LP2M, Pusat Pengabdian	DIPA, Mitra Pengabdian	Semester
6.	SP. 11 - Meningkatnya kualitas karakter keagamaan	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	Jumlah mahasiswa peserta program; total mahasiswa	(Peserta literasi kitab suci / Total mahasiswa) × 100%	WR III, Fakultas, Pusat Moderasi Beragama	DIPA	Semester

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	toleran (SK.2132.7)	Persentase prodi di IAIN Kerinci yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Prodi yang menerapkan integrasi; total prodi	(Prodi mengimplementasikan integrasi / Total prodi) × 100%	WR I, LPM, Fakultas	DIPA	Tahunan
			Persentase IAIN Kerinci yang mendapatkan bantuan pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Pusat kajian yang menerima bantuan; total pusat kajian/pengelola	(Pusat kajian dibantu / Total pusat kajian) × 100%	LP2M, Fakultas	DIPA, Hibah	Tahunan
			Persentase IAIN Kerinci dalam mengembangkan literasi keagamaan	Jumlah kegiatan/program literasi keagamaan yang dikembangkan; total target kegiatan	(Kegiatan literasi keagamaan dikembangkan / Total kegiatan sasaran) × 100%	WR III, Fakultas, Pusat Moderasi Beragama	DIPA	Semester
7.	SP.12 - Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian (SK.2132.8)	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional IAIN Kerinci yang disitasi	Jumlah publikasi disitasi; total publikasi bereputasi	(Publikasi disitasi / Total publikasi bereputasi) × 100%	LP2M, WR I	DIPA, Hibah Riset	Tahunan
			Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi	Jumlah artikel SDGs	Jumlah artikel SDGs yang terpublikasi	LP2M, Fakultas	DIPA, Hibah SDGs	Tahunan

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Tinggi Keagamaan		di jurnal internasional bereputasi					
			Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Jumlah publikasi; jumlah dosen	(Jumlah publikasi / Total dosen)	LP2M, WR I	DIPA	Semester
			jumlah paten granted karya tulis ilmiah IAIN Kerinci	Jumlah paten granted	Jumlah paten granted	LP2M, Pusat HKI	DIPA, HKI/Hibah Inovasi	Tahunan
			Jumlah hasil riset dan inovasi IAIN Kerinci yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah riset yang dihilirisasi	Jumlah riset/innovasi yang dimanfaatkan	LP2M, Pusat Inovasi	DIPA, Mitra Industri	Tahunan
			Persentase lembaga penelitian dan pengabdian ke masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	LPPM yang ditingkatkan kapasitas; total LPPM	(Jumlah LPPM yang meningkat kapasitas / Total LPPM) × 100%	LP2M, WR I	DIPA	Tahunan
8.	SP.13 - Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan	Indeks profesionalisme ASN di IAIN Kerinci	Nilai indeks profesionalisme; komponen penilaian	Indeks dihitung sesuai pedoman KemenPAN-RB	Bagian Kepegawaian, WR II	DIPA	Tahunan
			Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan	Satker memiliki perencanaan SDM; total satker	(Satker dengan perencanaan SDM / Total satker) × 100%	Kepegawaian, Biro AUPK	DIPA	Tahunan

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		pengembangan pegawai) (SK.2099.1)	pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di IAIN Kerinci					
		Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN (SK.2100.1)	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di IAIN Kerinci	Laporan tepat waktu; laporan wajib	Jumlah laporan tepat waktu	Bagian Keuangan, Biro AUPK	DIPA	Semester
		Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.2101.1)	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di IAIN Kerinci	Jumlah rancangan peraturan selesai	Jumlah rancangan yang diselesaikan sesuai target	Bagian Hukum/Organisasi	DIPA	Tahunan
		Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK.2102.1)	Persentase IAIN Kerinci yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Unit dengan dokumen kebutuhan SDM; total unit	(Unit dengan RKJM SDM / Total unit) × 100%	Kepegawaian, WR II	DIPA	Tahunan

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Variabel	Cara Menghitung Indikator	PIC IKSK	Sumber Dana IKSK	Periode Pelaporan IKSK
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.2103.1)	Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses di IAIN Kerinci	Arsip digital; total arsip	(Arsip terdigitalisasi / Total arsip) × 100%	Unit Kearsipan, Biro AUPK	DIPA	Semester
		Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.7888.1)	Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital di IAIN kerinci	Nilai indeks transformasi digital	Indeks sesuai pedoman transformasi digital DIKTIS	Unit TI, WR II	DIPA	Tahunan

BAB III: ARAH KEBIJAKAN, KERANGKA KELEMBAGAAN, ISU STRATEGI, DAN PROGRAM

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama

Arah Kebijakan Nasional menjadi landasan bagi Arah Kebijakan Kementerian Agama sehingga strategi, program, dan kegiatan Kementerian Agama akan mendukung agenda pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2025-2029. RPJMN 2025-2029 menjadi tahapan pertama dari penjabaran mencapai visi Indonesia Emas 2045. RPJPN 2025-2045 mengamanatkan 8 (delapan) agenda dan 17 arah pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045. Sebagai implementasi pencapaian visi Indonesia Emas 2045, Presidenn menyusun 8 (delapan) misi Asta Cita dan 17 Program Prioritas, Dari 8 Misi Asta Cita, sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kementerian Agama memiliki peran pada Asta Cita nomor (4) dalam Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), nomor (7) dalam Memperkuat Reformasi Birokrasi, dan nomor (8) dalam Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis melalui Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur.

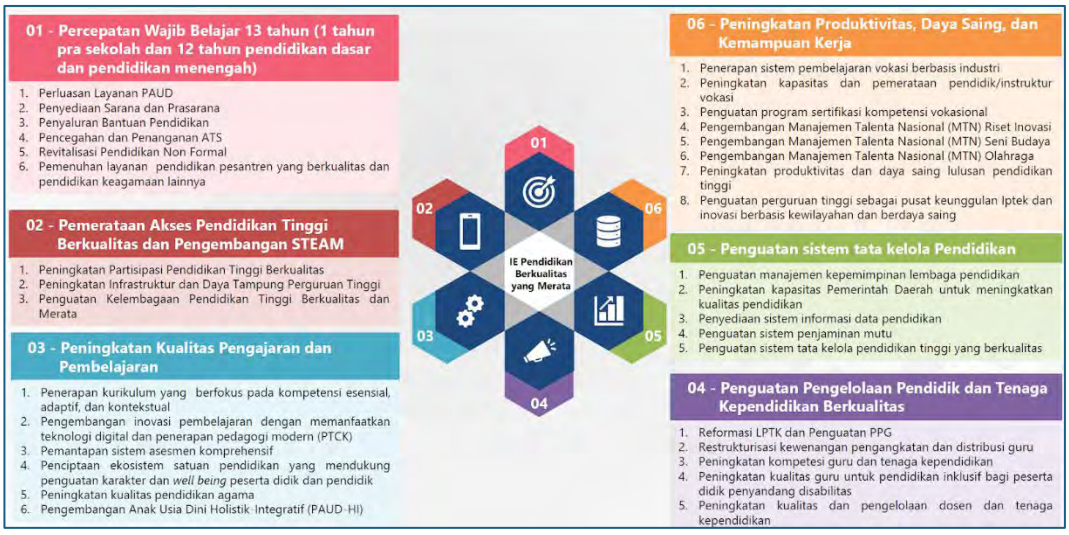
Dari 17 Program Prioritas Presiden, sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kementerian Agama memiliki peran pada Program Prioritas nomor (3), (8), (16), dan (17). Pada Program Prioritas nomor (3), Kementerian Agama memiliki peran melaksanakan reformasi birokrasi di lingkungan internal Kementerian Agama. Pada Program Prioritas nomor (8), Kementerian Agama memiliki peran penguatan pendidikan, sains dan teknologi, di lingkungan pendidikan agama dan keagamaan, serta penguatan digitalisasi pada seluruh unit kerja dan layanan bidang agama dan pendidikan. Pada Program Prioritas nomor (16), Kementerian Agama memainkan peran utama dalam memastikan kerukunan antar umat beragama, kebebasan beribadah, dan perawatan rumah ibadah. Pada Program Prioritas nomor (17), Kementerian Agama memainkan peranan peningkatan ekonomi kreatif yang berbasis keagamaan.

Rumusan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dalam memcapai visi dan tujuan, mengacu kepada arah kebijakan dan strategi nasiomal dengan mempertimbangkan potensi dan isu strategis Kemenag yang akan dihadapi dalam kurun waktu lima tahun mendatang.

Kementerian Agama juga mendukung implementasi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden dengan menyusun langkah konkrit melalui program-program terpilih dalam Asta Protas Kemenag Berdampak. Asta Protas Kemenag merupakan arah kebijakan Kemenag terhadap penyelesaian Asta Cita dan 17 program prioritas Presiden dan Wakil Presiden. Asta Protas Kemenag terdiri dari 8 program prioritas, yaitu 1) meningkatkan kerukunan dan cinta kemanusiaan; 2) penguatan ekoteologi; 3) layanan keagamaan berdampak; 4) mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi; 5) pemberdayaan pesantren; 6) pemberdayaan ekonomi umat; 7) sukses haji; dan 8) digitalisasi tata kelola. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mendukung tercapainya Asta Protas pada Asta Protas nomor 4 dan 5, yaitu dalam mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi, serta pemberdayaan pesantren.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mendukung tercapainya Asta Protas pada Asta Protas nomor 4 dan 5, yaitu dalam mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi, serta pemberdayaan pesantren dengan Arah kebijakan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diantarnya :

1) Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun;
2) Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM;
3) Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas;
4) Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
5) Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan;
6) Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja



Gambar 5. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendidikan Islam 2025-2029

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki 4 (empat) program sebagai berikut:

1) Program Wajib Belajar 13 Tahun;
2) Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran;
3) Program Pendidikan Tinggi;
4) Program Dukungan Manajemen.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki 9 (sembilan) kegiatan untuk mendukung program yang telah ditetapkan tersebut. Adapun jenis kegiatan pada tabel berikut;

Tabel 5. Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2025-2029

Program		Kegiatan	
0.25 DF	Wajib Belajar 13 Tahun	2128	Pengelolaan dan Pembinaan Keagamaan Islam
		2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
0.25 DI	Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam
		2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
		4422	Peningkatan Mutu dan Relevansi Madrasah
		4433	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam
0.25 DK	Pendidikan Tinggi	2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
0.25 WA	Dukungan Manajemen	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Kerinci

Kementerian Agama telah menetapkan arah kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam lima tahun ke depan. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama dan Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2025-2029 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi Insitut Agama Islam Negeri Kerinci periode 2025-2029. Adapaun Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Kerinci diantaranya :

3.2.1 Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Perkembangan STEM

Arah kebijakan ini menegaskan komitmen IAIN Kerinci dalam memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan Islam yang inklusif melalui optimalisasi sistem penerimaan digital, pemberian beasiswa kolaboratif, serta penyediaan fasilitas yang ramah difabel guna menjangkau masyarakat wilayah Kerinci–Sungai Penuh dan sekitarnya secara lebih merata. Upaya ini sejalan dengan perkembangan global yang menekankan pentingnya perluasan partisipasi pendidikan tinggi, khususnya bagi kelompok rentan dan masyarakat daerah. Selain itu, IAIN Kerinci memperkuat integrasi STEM ke dalam kurikulum dan pengembangan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan industri dan sektor publik regional, mengikuti tren internasional yang menempatkan STEM sebagai fondasi literasi teknologi dan inovasi. Dukungan terhadap mahasiswa asing, peningkatan sarana prasarana, serta konektivitas akademik lintas lembaga menjadi elemen strategis untuk meningkatkan daya saing dan visibilitas global IAIN Kerinci

3.2.2 Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Peningkatan kualitas pengajaran di IAIN Kerinci diarahkan melalui penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), implementasi SPMI berbasis digital, dan penyelarasan kurikulum dengan kriteria BAN-PT serta LAM sebagai standar nasional mutu akademik. Pendekatan ini mengikuti prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkelanjutan yang banyak diadopsi perguruan tinggi modern. Pembelajaran inovatif seperti project-based learning, riset terapan, serta integrasi literasi digital dan teknologi berbasis Artificial Intelligence diperkuat untuk menciptakan ekosistem belajar yang aktif dan adaptif menghadapi perubahan kurikulum nasional. Upaya peningkatan kelulusan mahasiswa, penyediaan fasilitas pembelajaran modern, serta penguatan akreditasi institusi dan program studi menjadi pilar untuk menempatkan IAIN Kerinci sebagai PTKIN unggul dan relevan secara nasional

3.2.3 Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas

Arah kebijakan ini menitikberatkan pada pembangunan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui percepatan studi doktoral, peningkatan sertifikasi profesional, serta akselerasi jabatan fungsional menuju lektor kepala dan guru besar sebagai bagian dari komitmen IAIN

Kerinci menjadi institusi riset yang unggul. Tren global menunjukkan bahwa kualitas SDM akademik merupakan faktor kunci reputasi perguruan tinggi. Pelatihan pedagogik berbasis teknologi, riset terapan, serta peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik memperkuat kapasitas institusi dalam menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan melalui sertifikasi teknis, pelatihan administrasi digital, serta penguatan etos kerja mendukung tata kelola internal yang kompetitif dan berstandar nasional

3.2.4 Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan

Penguatan tata kelola pendidikan di IAIN Kerinci difokuskan pada implementasi *Good University Governance* melalui integrasi sistem informasi akademik terpusat, peningkatan kapasitas SPI, serta penggunaan data sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Digitalisasi layanan merupakan strategi utama untuk meningkatkan kecepatan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan akademik dan keuangan suatu PTKIN. Penguatan SAKIP, peningkatan jumlah SOP kelembagaan, serta optimalisasi indeks pelayanan publik memperkuat kesiapan IAIN Kerinci dalam menuju PTKIN-BLU dan alih status menjadi UIN. Upaya ini juga diperkuat oleh kebijakan digitalisasi arsip dan layanan administrasi, yang menjadi praktik standar perguruan tinggi modern dalam memastikan efisiensi dan keberlanjutan tata kelola

3.2.5 Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja Lulusan

Arah kebijakan ini ditujukan untuk memperkuat relevansi lulusan IAIN Kerinci terhadap kebutuhan pasar kerja regional dan nasional melalui pengembangan kurikulum berbasis employability, integrasi soft skills, literasi digital, serta penguatan entrepreneurship. Tren pendidikan tinggi global menegaskan bahwa kompetensi non-akademik menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja lulusan. Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri melalui program magang, sertifikasi profesi, dan kemitraan strategis menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya serap lulusan. IAIN Kerinci juga memperkuat pusat karier dan tracer study digital untuk memastikan keterlacakan lulusan serta memperbaiki kebijakan akademik berbasis data. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, kompetisi ilmiah, dan inovasi mahasiswa turut membangun budaya akademik adaptif dan berdaya saing global

Selanjutnya dengan mempertimbangkan arah kebijakan Kementerian Agama bidang pendidikan 2025-2029 yang tercantum dalam arah kebijakan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2025-2029, serta pencapaian focus kinerja dan visi IAIN Kerinci, maka arah kebijakan IAIN Kerinci tahun 2025-2029 diarahkan untuk mendukung peningkatkan akses, mutu, relevansi, dan daya saing IAIN Kerinci, melalui:

- Peningkatan Partisipasi dan Akses Mahasiswa terhadap Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- Peningkatan Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Akademik
- Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen serta Tenaga Kependidikan
- Peningkatan Daya Saing dan *Employability* Lulusan
- Peningkatan Relevansi Pendidikan Tinggi melalui Kemitraan Strategis
- Penguatan Moderasi Beragama, Literasi, dan Karakter Mahasiswa yang Inklusif dan Kebangsaan
- Peningkatan Produktivitas dan Inovasi Akademik Berdaya Saing Global
- Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Digitalisasi Manajemen Akademik
- Penguatan Transformasi Kelembagaan Menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Kerinci
- Penguatan Komitmen terhadap SDGs dan Peringkat Global Perguruan Tinggi

Delapan arah kebijakan IAIN Kerinci tersebut diatas didukung oleh strategi yang ditetapkan untuk mencapai hal tersebut antara lain:

1. Peningkatan Partisipasi dan Akses Mahasiswa terhadap Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di IAIN Kerinci, Strategi yang dilakukan antara lain :
    a. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis digital yang inklusif dan ramah difabel.
    b. Meluaskan jangkauan promosi pendidikan melalui jejaring madrasah, pesantren, dan sekolah umum di tingkat regional dan nasional.
    c. Meningkatkan pemberian beasiswa melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga zakat, dan mitra industri.
    d. Membuka program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

e. Menetapkan dan meningkatkan rasio daya tampung mahasiswa baru
f. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada program studi reguler minimal 1% dari total mahasiswa
g. Melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP)/bidikmisi bagi mahasiswa.
h. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk melajutkan ke jenjang S2 di IAIN Kerinci.
i. Meningkatkan persentase jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar dan ramah gender (disabilitas, laktasi, penitipan anak).

2. Peningkatan Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Akademik, Strategi yang dilakukan antara lain:
   a. Menguatkan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Gugus Kendali Mutu di setiap fakultas dan prodi.
   b. Menyusun dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis digital.
   c. Meningkatkan kapasitas auditor mutu internal melalui pelatihan bersertifikat nasional.
   d. Menyelaraskan kurikulum dan standar mutu akademik dengan kriteria akreditasi BAN-PT dan LAM.
   e. Melaksanakan audit mutu internal dan evaluasi diri program studi secara berkala untuk mendukung akreditasi unggul.
   f. Meningkatkan kualitas akreditasi institusi menjadi Unggul.
   g. Meningkatkan presentase kelulusan S1, S2, dan S3.
3. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen serta Tenaga Kependidikan, Strategi yang dilakukan antara lain:
   a. Mendorong percepatan studi lanjut dosen ke jenjang doktoral (S3) dan postdoctoral.
   b. Menyusun program akselerasi jabatan fungsional dosen menuju lektor kepala dan guru besar.
   c. Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
   d. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.
   e. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
   f. Meningkatkan pelatihan pedagogik, metodologi pembelajaran berbasis teknologi, dan riset terapan bagi dosen.

g. Memberikan penghargaan berbasis kinerja akademik dan publikasi ilmiah.
h. Melaksanakan sertifikasi profesional dan peningkatan kompetensi teknis bagi tenaga kependidikan.

4. Peningkatan Daya Saing dan *Employability* Lulusan, Strategi yang dilakukan antara lain:
   a. Mengintegrasikan *soft skills*, *digital literacy*, dan *entrepreneurship* ke dalam kurikulum setiap program studi.
   b. Menjalin kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri (*link and match*) untuk program magang dan sertifikasi profesi.
   c. Mengembangkan pusat karier dan tracer study berbasis data digital.
   d. Mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi ilmiah, kewirausahaan, dan inovasi tingkat nasional maupun internasional.
   e. Mengembangkan kurikulum adaptif berbasis teknologi digital dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI)
   f. Mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan riset terapan.
5. Peningkatan Relevansi Pendidikan Tinggi melalui Kemitraan Strategis, Strategi yang dilakukan antara lain:
   a. Menjalin kerja sama akademik, riset, dan pengabdian dengan lembaga nasional dan internasional.
   b. Mengembangkan jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga keagamaan, NGO, dan sektor industri.
   c. Membentuk IAIN Kerinci *Partnership Center* sebagai pusat koordinasi kerja sama satu pintu.
   d. Mengimplementasikan program riset dan pengabdian kolaboratif lintas bidang dan lintas negara.
   e. Mendorong pertukaran dosen dan mahasiswa melalui program *student and lecturer mobility*.
   f. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri.
   g. Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.
   h. eningkatkan jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

6. Penguatan Moderasi Beragama, Literasi, dan Karakter Mahasiswa yang Inklusif dan Kebangsaan, Strategi yang dilakukan antara lain:
    a. Mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dan kebangsaan dalam seluruh mata kuliah dan kegiatan kemahasiswaan.
    b. Mengoptimalkan peran Ma'had Al-Jami'ah dalam pembinaan spiritual, literasi keagamaan, dan karakter Islami mahasiswa.
    c. Menyelenggarakan dialog lintas agama, pelatihan toleransi, dan seminar kebangsaan secara berkala.
    d. Membangun ekosistem kampus yang inklusif, ramah difabel, dan berperspektif gender.
    e. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan berbasis kebinekaan, lingkungan, dan kepemimpinan moderat.
7. Peningkatan Produktivitas dan Inovasi Akademik Berdaya Saing Global, Strategi yang dilakukan antara lain:
    a. Menyusun *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat institusi dan program studi.
    b. Meningkatkan pendanaan riset kompetitif dan kolaboratif baik nasional maupun internasional.
    c. Mendorong publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi (SINTA 3+, Scopus, WoS).
    d. Meningkatkan jumlah hak kekayaan intelektual (HKI), paten, dan produk inovasi berbasis riset.
    e. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional (Garuda) dan internasional (Scopus) serta pusat publikasi ilmiah digital.
    f. Meningkatkan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
    g. Meningkatkan jumlah koleksi e-book di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
8. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Digitalisasi Manajemen Akademik, Strategi yang dilakukan antara lain:
    a. Mengembangkan sistem informasi manajemen akademik, keuangan, dan kepegawaian yang terintegrasi (SIAKAD).
    b. Menerapkan tata kelola berbasis prinsip *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, efisiensi).
    c. Memperkuat kapasitas Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam pengendalian dan evaluasi kinerja.

d. Mengimplementasikan kebijakan berbasis data dan digitalisasi arsip kelembagaan.
e. Meningkatkan kompetensi pegawai dalam pengelolaan data dan layanan digital publik.
f. Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
g. Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan.
h. Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien
i. Meningkatkan status menjadi PTKIN-BLU.
j. Meningkatkan indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.

9. Penguatan Transformasi Kelembagaan Menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Kerinci, Strategi yang dilakukan antara lain:
    a. Melaksanakan restrukturisasi kelembagaan dan penataan organisasi sesuai standar universitas.
    b. Mengembangkan fakultas saintek, laboratorium terpadu, dan pusat riset interdisipliner.
    c. Menyelenggarakan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
    d. Menyiapkan dokumen akademik dan administratif pendukung alih status ke UIN.
    e. Meningkatkan kapasitas infrastruktur, SDM, dan tata kelola berbasis universitas riset.
    f. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi aktif dengan Kementerian Agama dan Kementerian PAN-RB terkait alih bentuk kelembagaan.
    g. Revitalisasi kualitas sarana dan prasarana IAIN Kerinci;
    h. Meningkatkan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam master plan pengembangan.
    i. Melaksanakan pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN.
    j. Melaksanakan pembangunan laboratorium terpadu dan gedung *Student Center* beserta pembelian tanah melalui SBSN dengan skema kontrak tahun jamak
    k. Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran daring dan system informasi akademik (SIAKAD).
    l. Melestarikan hutan kampus.

10. Penguatan Komitmen terhadap SDGs dan Peringkat Global Perguruan Tinggi, Strategi yang dilakukan antara lain:
    a. Mengembangkan kebijakan kampus berkelanjutan (*Sustainable Campus Policy*) yang ramah lingkungan dan hemat energi.
    b. Mendorong penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam kegiatan operasional kampus.
    c. Membangun infrastruktur hijau, sanitasi sehat, dan pengelolaan limbah berbasis ekologi.
    d. Mengintegrasikan tema *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
    e. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional untuk memperkuat peringkat *Times Higher Education (THE) Impact Ranking.*

3.3 Kerangka Regulasi Renstra IAIN Kerinci 2025-2029

Untuk menjamin pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Kerinci 2025–2029* berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, diperlukan suatu kerangka regulasi yang komprehensif sebagai landasan hukum pelaksanaannya. Kerangka regulasi ini berfungsi sebagai panduan bagi seluruh unit kerja di lingkungan IAIN Kerinci dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan operasional secara sistematis dan terarah.

Secara vertikal, penyusunan regulasi di IAIN Kerinci berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, meliputi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Keagamaan, serta berbagai peraturan Menteri Agama dan keputusan Dirjen Pendidikan Islam yang relevan. Sementara secara horizontal, regulasi IAIN Kerinci disusun dengan memperhatikan keselarasan dengan kebijakan antarperguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) lainnya dan lembaga pemerintah terkait untuk mencegah tumpang tindih kebijakan serta menjamin konsistensi dalam pelaksanaan.

Penyusunan regulasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek legalitas, urgensi, manfaat, dan dampak, agar setiap regulasi yang diterbitkan mampu memberikan kepastian hukum, mempercepat

pelaksanaan program, dan mendorong efisiensi tata kelola kelembagaan tanpa bertentangan dengan regulasi lain yang berlaku.

Proses penyusunan regulasi di IAIN Kerinci mengikuti langkah-langkah sistematis sebagai berikut:

1) Melakukan evaluasi terhadap regulasi yang telah ada;
2) Mengkaji urgensi dan kebutuhan penerbitan regulasi baru;
3) Melakukan analisis terhadap regulasi relevan baik internal maupun eksternal;
4) Menyusun alternatif kebijakan dan mengukur kemanfaatannya;
5) Menyusun naskah akademik (jika diperlukan);
6) Menyusun rancangan regulasi;
7) Melakukan pembahasan dan penyempurnaan rancangan;
8) Menetapkan regulasi melalui mekanisme kelembagaan yang sah.

Dalam proses tersebut, IAIN Kerinci berpegang pada lima prinsip dasar penyusunan regulasi, yaitu:

1) Regulasi harus memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksanaan serta pihak yang memperoleh manfaat (beneficiaries).
2) Regulasi harus memberikan manfaat yang lebih besar dibanding potensi kerugiannya.
3) Regulasi harus mendukung pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan.
4) Regulasi harus sesuai dengan asas-asas pembentukan peraturan perundang-undangan yang baik.
5) Regulasi harus disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) secara partisipatif dan transparan.

Berdasarkan rambu-rambu tersebut, IAIN Kerinci mengidentifikasi sedikitnya 50 regulasi yang diperlukan untuk mendukung implementasi Renstra 2025–2029, yang dikelompokkan dalam empat kategori utama:

1) Regulasi turunan dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi (UU, PP, PMA, dan Keputusan Dirjen Pendis).
2) Regulasi internal yang secara langsung mendukung pelaksanaan Renstra IAIN Kerinci 2025–2029.
3) Regulasi lintas kementerian/lembaga, yang mendukung koordinasi dan sinergi antarinstansi.
4) Regulasi rektorat, yaitu peraturan dan keputusan rektor yang mengatur operasional teknis dan kebijakan akademik.

Daftar Regulasi Pendukung Pelaksanaan Renstra IAIN Kerinci 2025–2029:

1) SK Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.
2) SK Rektor tentang Uang Kuliah Tunggal (UKT).
3) SK Rektor tentang Beasiswa Mahasiswa.
4) SK Rektor tentang Standar Pendidikan IAIN Kerinci (termasuk integrasi Tridharma).
5) SK Rektor tentang Kurikulum berbasis KKNI dan Outcome-Based Education (OBE).
6) SK Rektor tentang Pedoman Penugasan dan Beban Kerja Dosen.
7) SK Rektor tentang Konsorsium Keilmuan dan Pengembangan Suasana Akademik.
8) SK Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
9) SK Rektor tentang Audit Mutu Internal (AMI).
10) SK Rektor tentang *Tracer Study* dan Pelacakan Alumni.
11) SK Rektor tentang Renstra Penelitian Tahun 2025–2029.
12) SK Rektor tentang Pedoman Penelitian dan Penerbitan Ilmiah.
13) SK Rektor tentang Penetapan Penerima Dana Penelitian.
14) SK Rektor tentang Pembentukan Kelompok dan Laboratorium Riset.
15) SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah.
16) SK Rektor tentang Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2025–2029.
17) SK Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
18) SK Rektor tentang Penetapan Penerima Dana PkM.
19) SK Rektor tentang Pembentukan Kelompok Pelaksana PkM.
20) SK Rektor tentang Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi.
21) SK Rektor tentang Renstra IAIN Kerinci 2025–2029.
22) SK Rektor tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).
23) SK Rektor tentang Sistem Tata Pamong dan Struktur Organisasi.
24) SK Rektor tentang Pembentukan Lembaga Penegak Kode Etik Akademik.
25) SK Rektor tentang Penetapan Personel Manajemen dengan Tugas dan Tanggung Jawab Jelas.
26) SK Rektor tentang Pedoman Pendidikan dan Pembelajaran.
27) SK Rektor tentang Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan.
28) SK Rektor tentang Pedoman Pembinaan dan Kegiatan Kemahasiswaan.
29) SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
30) SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.
31) SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana.

32) SK Rektor tentang Pedoman Sistem Informasi dan Transformasi Digital.
33) SK Rektor tentang Pedoman Kerja Sama dan Kemitraan Strategis.
34) SK Rektor tentang Pedoman SPMI di Fakultas dan Unit Lembaga.
35) SK Rektor tentang Analisis Jabatan dan Kompetensi SDM.
36) SK Rektor tentang Rencana Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
37) SK Rektor tentang Pedoman Pemeringkatan Kinerja Unit dan Dosen.
38) SK Rektor tentang Tata Kelola Risiko dan Pengendalian Internal.
39) SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Data Akademik Terpadu.
40) SK Rektor tentang Pedoman Keamanan dan Etika Digital.
41) SK Rektor tentang Pedoman Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
42) SK Rektor tentang Pedoman Penerapan Kampus Hijau (*Green Campus*).
43) SK Rektor tentang Pedoman Kewirausahaan Mahasiswa.
44) SK Rektor tentang Pedoman Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama.
45) SK Rektor tentang Pedoman Penguatan Literasi Digital Akademik.
46) SK Rektor tentang Pedoman Pengembangan Bahasa dan Internasionalisasi.
47) SK Rektor tentang Pedoman Kerja Sama Internasional.
48) SK Rektor tentang Pengelolaan Unit Bisnis dan Inkubasi Wirausaha.
49) SK Rektor tentang Sistem Reward and Punishment SDM.
50) SK Rektor tentang Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Renstra.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kelembagaan Universitas sampai dengan tahun 2024 berdasar pada PMA Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Selain itu, terdapat kelembagaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor. Sampai tahun 2024 lembaga-lembaga yang berada di lingkungan Universitas terdiri dari:

1. Pimpinan
    - Rektor. memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kampus yang dibantu oleh 3 Wakil Rektor.
    - Wakil Rektor I : Bidang Akademik dan Kelembagaan
    - Wakil Rektor II : Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
    - Wakil Rektor III : Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
2. Senat Institut

Badan normatif dan perwakilan tertinggi di IAIN Kerinci yang memberi pertimbangan akademik, etika, dan pengembangan institusi.

3. Fakultas dan Program Pascasarjana
    - Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan 10 (Sepuluh) Program Studi;
    - Fakultas Syariah (FAKSYAR) dengan 4 (Empat) Program Studi;
    - Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) dengan 5 (Lima) Program Studi;
    - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan 4 (Empat) Program Studi;
    - Program Pascasarjana dengan 3 (Tiga) Program Studi

    Masing-masing fakultas dipimpin oleh:

    - Dekan;
    - Wakil Dekan I, II, dan III;
    - Jurusan/Program Studi dipimpin oleh Ketua & Sekretaris Prodi.
4. Lembaga Penunjang
    - Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
    - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
5. Pusat Penunjang
    - Pusat Pengembangan Standar Mutu (PPM);
    - Pusat Audit dan Pengendalian Mutu (APM);
    - Pusat Survei dan Tracer Study;
    - Pusat Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran;
    - Pusat Kajian Pusat Penelitian Penerbitan;
    - Pusat Pengabdian kepada Masyarakat;
    - Pusat Rumah Jurnal dan Penerbitan;
    - Pusat Studi Gender dan Anak;
    - Pusat Moderasi beragama;
    - Pusat Media dan Promosi.
6. Unit Pelaksana Teknis (UPT), meliputi:
    - UPT Perpustakaan
    - UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
    - UPT Bahasa
    - UPT Laboratorium
7. Biro Administrasi
    - Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (AAKK)

- Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK)

Masing-masing biro dipimpin oleh Kepala Biro, dengan bagian-bagian sebagai berikut:

- Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
- Bagian Kerja Sama dan Humas
- Bagian Perencanaan dan Keuangan
- Bagian Umum dan Kepegawaian

8. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Unit khusus yang bertugas mengawasi tata kelola keuangan, administrasi, dan pelaksanaan program agar sesuai dengan prinsip Good University Governance.

9. Satuan Penunjang Lainnya
    - Pusat Karier
    - Mahad Aljamiah
    - Klinik Pratama
    - Konsorisum Keilmuan
    - *Internasional Office*
    - Pusat Akreditasi Internasional

Kerangka kelembagaan merupakan instrumen penting dalam pelaksanaan *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Kerinci 2025–2029*, yang berfungsi sebagai pedoman perubahan dan penguatan struktur organisasi agar pelaksanaan program dan kegiatan strategis berjalan efektif, efisien, serta tepat ukuran, waktu, dan proses. Kerangka ini menjelaskan fungsi, struktur, tata kelola antarunit, serta kebutuhan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang diperlukan untuk mencapai Sasaran Strategis IAIN Kerinci secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis.

Perubahan kelembagaan di IAIN Kerinci diarahkan melalui restrukturisasi organisasi, penyesuaian fungsi dan kewenangan, serta optimalisasi peran kelembagaan, sebagai tindak lanjut atas dinamika pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam dan kebijakan Kementerian Agama. Perubahan ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memperkuat kapasitas kelembagaan dalam menghadapi tantangan globalisasi, digitalisasi, dan diversifikasi keilmuan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kelembagaan IAIN Kerinci

Dalam melaksanakan perubahan kelembagaan, IAIN Kerinci berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

1) Mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional di bidang pendidikan keagamaan.
2) Sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan arah kebijakan Kementerian Agama RI.
3) Responsif terhadap perubahan lingkungan strategis nasional dan global.
4) Mengedepankan asas manfaat, efisiensi, dan efektivitas kelembagaan.
5) Mendukung pencapaian *outcome* pembangunan pendidikan tinggi.
6) Dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel.
7) Melibatkan berbagai pihak (multi-stakeholders) dalam proses restrukturisasi.
8) Memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran kelembagaan.
9) Menghindari pembentukan lembaga baru yang tidak mendesak (prinsip pembatasan lembaga).
10) Menjaga kejelasan pembagian wewenang dan tanggung jawab antarunit di lingkungan kampus.

Pertimbangan Perubahan Kelembagaan IAIN Kerinci, Perubahan kelembagaan dilakukan dengan mempertimbangkan tiga dimensi utama:

1) Kesesuaian, yaitu keselarasan dengan arah pembangunan nasional dan pengembangan PTKI.
2) Urgensi, yaitu kebutuhan mendesak berdasarkan amanat regulasi atau percepatan capaian sasaran strategis.
3) Kelayakan, yaitu kemampuan untuk menghasilkan manfaat nyata, efisiensi, dan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja kelembagaan.

Dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan indikator kinerja dalam Renstra IAIN Kerinci 2025–2029, maka identifikasi perubahan kelembagaan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1) Restrukturisasi organisasi, tugas, dan fungsi kelembagaan sebagai tindak lanjut arah kebijakan baru pimpinan IAIN Kerinci, termasuk penataan unit lembaga, fakultas, dan biro.

2) Restrukturisasi sistem koordinasi kerja sama terpadu (One Gate Cooperation System) di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, untuk memperkuat sinergi eksternal.
3) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui pelaksanaan *Audit Mutu Internal (AMI)* secara berkala, guna memperkuat sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik.
4) Pembentukan Tim AMI dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat fakultas dan program studi, untuk mempercepat proses akreditasi dan peningkatan mutu program studi.
5) Restrukturisasi Fakultas dan Program Studi, termasuk kemungkinan pembentukan Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) sebagai langkah strategis menuju transformasi kelembagaan yang lebih integratif antara ilmu agama dan ilmu umum.
6) Penguatan peran Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pembinaan karakter dan moderasi beragama mahasiswa, serta wadah pengembangan prestasi akademik dan keagamaan.
7) Pembentukan Tim Sosialisasi dan Promosi Mahasiswa Baru, guna memperluas akses dan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan tinggi keagamaan Islam.
8) Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun institut, untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* dan kebutuhan dunia kerja.
9) Penerapan sistem pembelajaran *blended learning* dan evaluasi dosen berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan inovasi akademik.
10) Penataan sistem tata pamong dan manajemen SDM, termasuk penguatan sistem merit, pengembangan kompetensi, serta sistem penghargaan dan evaluasi kinerja.
11) Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam tata kelola keuangan dan layanan digital, melalui integrasi sistem informasi akademik, keuangan, dan kepegawaian berbasis *enterprise resource planning (ERP)*.
12) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dengan pembentukan pusat riset unggulan dan pusat layanan publikasi ilmiah.
13) Pembentukan Unit Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan Mahasiswa (IBK) untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif dan kemandirian lulusan.

14) Optimalisasi fungsi Biro Administrasi, Akademik, Kemahasiswaan, dan Umum (BAAKU) untuk memperkuat tata kelola administrasi yang efisien dan berbasis pelayanan prima.
15) Penguatan jaringan kerja sama internasional dan nasional melalui pembentukan *Office of International Affairs (OIA)* sebagai pusat koordinasi hubungan luar negeri institusi.

Arah Perubahan dan Penguatan Kelembagaan IAIN Kerinci 2025–2029

Pada tahun 2025, arah kebijakan kelembagaan IAIN Kerinci difokuskan pada penguatan fondasi kelembagaan sebagai langkah awal menuju institusi yang tangguh, efisien, dan berdaya saing. Kegiatan utama diarahkan pada restrukturisasi organisasi untuk menyesuaikan dengan arah kebijakan Renstra 2025–2029 serta memperkuat koordinasi antarunit kerja. Tahun ini juga menjadi momentum konsolidasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan pembentukan tim Audit Mutu Internal (AMI) dan penyusunan standar mutu terpadu. Selain itu, IAIN Kerinci memperkuat peran Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pembinaan karakter dan moderasi beragama mahasiswa, serta membangun Unit Transformasi Digital Kampus sebagai pondasi menuju sistem tata kelola modern. Di samping itu, dilakukan pemetaan sumber daya manusia untuk memastikan efektivitas distribusi dosen dan tenaga kependidikan, sekaligus menyusun peta jalan transformasi kelembagaan menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Kerinci. Dengan demikian, tahun 2025 menjadi masa konsolidasi dan persiapan transformasi struktural bagi seluruh unit kerja di lingkungan kampus.

Tahun 2026 menjadi tonggak sejarah penting bagi IAIN Kerinci karena merupakan tahun alih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Kerinci. Fokus kelembagaan diarahkan pada penguatan struktur universitas baru, penyesuaian tata kelola akademik, dan penyusunan regulasi kelembagaan sesuai standar universitas negeri berbasis keislaman. Pada tahap ini, dilakukan pengembangan sistem tata kelola terintegrasi melalui penerapan *Integrated Academic and Administrative Management System*, serta pembentukan unit-unit baru seperti Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Pusat Karier dan Kewirausahaan Mahasiswa. Di sisi lain, dibangun *Pusat Data dan Informasi Akademik (PUSDATIKA)* untuk mendukung digitalisasi manajemen akademik, keuangan, dan kepegawaian. Reformasi kelembagaan juga menyentuh bidang penjaminan mutu, dengan LPM berperan aktif dalam pengembangan akreditasi internal dan pemantapan *quality culture* di setiap fakultas. Tahun

2026 dengan demikian menandai fase transformasi kelembagaan penuh dari IAIN menjadi UIN Kerinci dengan struktur universitas modern, sistem digital terintegrasi, dan tata kelola adaptif.

Pada tahun 2027, arah kerangka kelembagaan UIN Kerinci difokuskan pada penguatan reformasi kelembagaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Reformasi sistem kerja dilakukan melalui penerapan *e-performance system* dan penguatan sistem penghargaan berbasis kinerja (*reward-based performance management*). UIN Kerinci menargetkan peningkatan signifikan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar melalui kolaborasi riset nasional maupun internasional. Selain itu, Satuan Pengawasan Internal (SPI) diperkuat untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan kinerja institusi. Tahun ini juga menjadi awal pengembangan pusat riset unggulan (*Center of Excellence*) dalam bidang sains, teknologi, ekonomi syariah, dan pendidikan Islam moderat. Jejaring kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga donor diperluas untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi. Dengan langkah tersebut, tahun 2027 menjadi fase akselerasi profesionalisme dan daya saing kelembagaan UIN Kerinci.

Selanjutnya, tahun 2028 diarahkan pada penguatan kapasitas institusional dan konsolidasi tata kelola universitas dalam rangka menyiapkan langkah menuju pengakuan nasional dan internasional. Fokus kelembagaan difokuskan pada pengembangan Smart Campus yang mencakup digitalisasi keuangan, akademik, dan administrasi terpadu. UIN Kerinci juga memperkuat peran Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pengembangan karakter Islam moderat, kebangsaan, dan literasi sosial mahasiswa. Di sisi kelembagaan, dilakukan penguatan sistem keuangan menuju pola pengelolaan *Badan Layanan Umum (BLU)* untuk meningkatkan fleksibilitas dan produktivitas pembiayaan universitas. Selain itu, dilakukan restrukturisasi lanjutan fakultas dan pusat studi untuk memperluas bidang keilmuan, serta penataan peraturan akademik dan administratif universitas sesuai standar akreditasi unggul. Tahun ini menjadi masa konsolidasi kapasitas kelembagaan dan modernisasi tata kelola universitas yang adaptif terhadap perkembangan digital dan kebutuhan masyarakat akademik.

Pada tahun 2029, arah kelembagaan difokuskan pada penguatan posisi UIN Kerinci sebagai universitas Islam negeri unggul berdaya saing global.

Fokus utama diarahkan pada internasionalisasi kelembagaan, dengan mendorong akreditasi internasional, pertukaran akademik, dan publikasi bereputasi global. Tata kelola universitas diperkuat dengan penerapan prinsip *Good University Governance (GUG)* dan sistem manajemen mutu terpadu (*Integrated Quality Assurance System*) di seluruh unit kerja. UIN Kerinci juga meneguhkan komitmen terhadap capaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan keterlibatan dalam *Times Higher Education (THE) Impact Ranking*. Selain itu, laboratorium riset dan inovasi diperluas untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam dan kearifan lokal. Seluruh kebijakan kelembagaan pada tahun ini diarahkan untuk memperkokoh reputasi akademik, memperluas jejaring kolaborasi global, dan memastikan keberlanjutan kelembagaan yang adaptif terhadap tantangan zaman. Dengan demikian, tahun 2029 menjadi fase pemantapan transformasi kelembagaan UIN Kerinci menuju universitas Islam modern yang unggul, inklusif, dan berdaya saing global

BAB IV: TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dalam mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama menetapkan langkah strategis yang diwujudkan melalui program dan kegiatan pada satuan kerja di lingkungan IAIN Kerinci. Langkah strategis yang ditetapkan IAIN Kerinci pada tahun 2025-2029 mendukung Sasaran Strategis (SS) Kementerian Agama dan Dirjen Pendis sebagai berikut:

4.1.1 Program Pendidikan Tinggi

Program Pendidikan Tinggi dirancang sebagai inti transformasi akademik IAIN Kerinci yang berfokus pada perluasan akses, peningkatan mutu pembelajaran, penguatan dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan daya saing lulusan. Program ini mengintegrasikan kebijakan pemerataan akses pendidikan berkualitas melalui digitalisasi layanan akademik, penguatan bidang STEM, pemenuhan fasilitas pembelajaran, dan skema afirmasi bagi mahasiswa dari berbagai latar sosial. Mutu pembelajaran diperkuat melalui pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, integrasi teknologi digital, pembelajaran berbasis proyek dan riset, serta perluasan SPMI digital. Program ini juga menekankan peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui studi lanjut, percepatan jabatan fungsional, sertifikasi pendidik, serta pelatihan pedagogik inovatif, termasuk penguatan tenaga kependidikan melalui peningkatan keterampilan teknis dan layanan akademik. Selain itu, peningkatan daya saing lulusan dipastikan melalui kolaborasi dunia usaha dan industri, program magang, sertifikasi kompetensi, tracer study digital, serta penguatan kewirausahaan mahasiswa. Melalui rangkaian strategi tersebut, Program Pendidikan Tinggi berfungsi sebagai pengungkit utama dalam mencapai sasaran institusional, yaitu perguruan tinggi yang andal, unggul, berbasis teknologi informasi, serta menghasilkan lulusan profesional, kompeten, dan maslahat.

Program : DK. Pendidikan Tinggi			
	SP.6, SP.7, SP.8, SP.9, SP.10, SP.11, SP.12		IKSP.6, IKSP.7, IKSP.8, IKSP.9, IKSP.10, IKSP.11, & SP.12
6	Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTKI/Mahad Aly	6.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam
7	Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	7.2	Persentase PTK Islam/Ma'had Aly yang terakreditasi

		7.7	Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan
8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan
10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	11.1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam
12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	12.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
Kegiatan	:	2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
SK.2132		IKSK.2132	
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	1.1	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana
		1.2	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya
		1.3	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif
		1.4	Persentase PTKI yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)
2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	2.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
		2.2	Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I
		2.3	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru
		2.4	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas
		2.5	Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul
3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	3.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
		3.2	Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul

		3.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi
		3.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul
		3.5	Persentase PTK Islam yang mendapatkan pembinaan standar mutu
4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	4.1	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3
			a. Total
			b. STEM
			c. Non STEM
		4.2	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus
		4.3	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
			a. Lektor
			b. Lektor Kepala
			c. Guru Besar
		4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTKIslam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
		4.5	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun Internasional
		4.6	Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri
		4.7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
		4.8	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi
5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	5.2	Persentase PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
		5.3	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
			a. Total
			b. Karyawan/Wirausaha
		5.4	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM

		5.5	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi
		5.6	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa PTK Islam
		5.7	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
		5.8	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		5.9	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu
6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam	6.1	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dibidang:
			a. Pendidikan dan Pengajaran
			b. Penelitian dan Publikasi
			c. Pengabdian Kepada Masyarakat
7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran Pada PTK Islam	7.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
		7.2	Persentase Prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
		7.3	Persentase PTKI yang mendapatkan bantuanpengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal
		7.4	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
8	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	8.1	Persentase karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional
		8.2	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi
		8.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi
		8.4	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
		8.5	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan
		8.6	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
		8.7	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya

4.1.2 Program Dukungan Manajemen

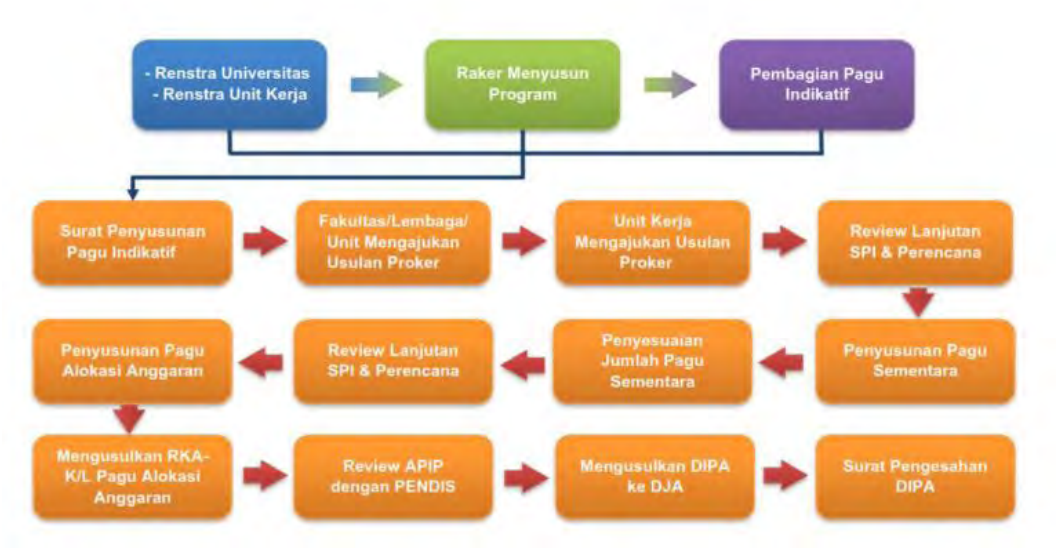
Program Dukungan Manajemen diarahkan untuk memperkuat seluruh fondasi tata kelola IAIN Kerinci agar efektif, transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap tuntutan transformasi digital. Program ini mencakup penguatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja lembaga melalui sistem manajemen mutu, SAKIP, penguatan SPI, dan implementasi SOP yang terstandar di semua unit. Pengembangan sistem informasi terintegrasi yang meliputi akademik, keuangan, BMN, SDM, dan layanan publik menjadi pilar utama dalam meningkatkan kecepatan layanan, kualitas data, serta ketepatan pengambilan keputusan. Selain itu, program ini memperkuat kapasitas kelembagaan melalui pengelolaan anggaran yang efisien, peningkatan kompetensi aparatur, serta pengembangan budaya kerja kolaboratif dan berorientasi kinerja. Pendukung manajemen juga difokuskan pada penyiapan kelembagaan menuju status BLU dan transformasi menuju UIN melalui penataan organisasi, pemenuhan standar sarana prasarana, serta penguatan kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, kementerian, dunia industri, dan lembaga internasional. Dengan memperkukuh seluruh aspek manajerial tersebut, Program Dukungan Manajemen memastikan ekosistem kelembagaan berjalan sinergis, efektif, dan mampu mendorong tercapainya seluruh sasaran strategis IAIN Kerinci tahun 2025–2029.

Program : 025.WA Program Dukungan Manajemen			
	SP.13		IKSP.13
13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Kegiatan	:	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
	SK.2135		IKSK.2135
1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Nilai Kinerja Anggaran
		2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
		3	Nilai Pembangunan Zona Integritas
		4	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
		5	Persentase satuan kerja yang memperoleh nilai pembanguanan zona integritas minimal 75

	6	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN
	7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
	8	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
	9	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
	10	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU
	11	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
	12	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
	13	Indeks Profesionalisme ASN
	14	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
	15	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
	16	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
	17	Nilai kepuasan layanan kepegawaian

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan instrumen strategis dalam pelaksanaan *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Kerinci 2025–2029* yang berfungsi untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas program serta kegiatan institusi. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), IAIN Kerinci diselenggarakan oleh pemerintah dengan dukungan partisipasi masyarakat, sehingga sumber pendanaannya berasal dari keduanya. Oleh karena itu, kebijakan pendanaan IAIN Kerinci diarahkan untuk memperkuat efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan, serta mendorong partisipasi publik dan mitra strategis dalam membiayai program pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam.



Gambar 6. Alur Perencanaan Anggaran IAIN Kerinci

Tujuan utama dari kerangka pendanaan ini adalah: (1) meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana, (2) menjamin kesinambungan pembiayaan program prioritas Renstra, (3) memperluas partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan, dan (4) memperkuat tata kelola keuangan berbasis kinerja dan output.

Prinsip dan Kaidah Pengelolaan Pendanaan

Sistem pengelolaan pendanaan IAIN Kerinci berpedoman pada prinsip:

1) Efisiensi dan efektivitas, dengan mengutamakan alokasi pada program prioritas nasional dan layanan dasar pendidikan tinggi.

2) Integrasi dan sinergi, antarjenis sumber dana seperti APBN, PNBP, SBSN, dan hibah dalam negeri maupun luar negeri.
3) Ketepatan alokasi, yaitu penempatan dana sesuai dengan karakteristik program, kesiapan pelaksana, dan keberlanjutan.
4) Inovasi pendanaan, melalui pendekatan *joint financing*, *output-based financing*, *performance-based transfer*, dan *matching grant financing*.
5) Keadilan dan pemerataan, dengan memperhatikan perbedaan kapasitas antar-fakultas dan unit kerja.
6) Transparansi dan akuntabilitas, sesuai sistem pengelolaan pendanaan nasional dan regulasi Kementerian Agama.

Sumber Pendanaan IAIN Kerinci

Pendanaan IAIN Kerinci bersumber dari berbagai mekanisme pembiayaan yang sah dan diatur oleh peraturan perundang-undangan. Sumber utama pendanaan meliputi:

1) Rupiah Murni (RM), Digunakan untuk mendanai kegiatan rutin yang meliputi:
   - Biaya operasional personel (gaji, tunjangan, insentif pendidik, dan tenaga kependidikan).
   - Biaya operasional non-personel, seperti BOPTN dan Kartu Indonesia Pintar (KIP).
   - Pengembangan sarana-prasarana kampus, termasuk pembangunan gedung dan laboratorium.
   - Pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan.
   - Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Digunakan untuk mendukung:
   - Penguatan tata kelola, kelembagaan, dan SDM.
   - Pengadaan sarana layanan pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan.
   - Pelaksanaan yudisium, wisuda, serta penghargaan akademik.
   - Operasional kegiatan tridharma perguruan tinggi.
3) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Digunakan untuk pembiayaan investasi fisik, antara lain:
   - Perluasan akses pendidikan melalui pembangunan fasilitas baru.
   - Peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi digital.
   - Pembangunan fasilitas kelas internasional untuk mendukung visi world class university.

Pola Alokasi dan Pengelolaan Pendanaan

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi Renstra, IAIN Kerinci menetapkan pola alokasi pendanaan sebagai berikut:

1) Pendanaan rutin (personel dan non-personel) dialokasikan oleh Rektorat dan Fakultas.
2) Investasi fisik kampus dialokasikan melalui Rektorat.
3) Investasi non-fisik (peraturan, pedoman, pelatihan, workshop, dan seminar) dialokasikan oleh Rektorat dan Fakultas.
4) Kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan dialokasikan di tingkat Fakultas dan Pascasarjana.
5) Kegiatan tridharma didesentralisasikan ke masing-masing Fakultas.
6) Kegiatan penelitian dan pengabdian berskala nasional dikelola oleh Rektorat.
7) Kegiatan bersifat internasional atau lintas sektor dialokasikan melalui Rektorat dan Fakultas terkait.

Kerangka Pendanaan Kegiatan Tahun Jamak

Pendanaan investasi IAIN Kerinci dapat dilaksanakan dalam tahun tunggal maupun tahun jamak, terutama bagi proyek yang dibiayai melalui SBSN atau PHLN. Ketentuan pelaksanaan tahun jamak adalah:

- Berdasarkan *grand design* (desain induk) yang mencakup arah, jenis, dan tahapan kegiatan hingga target output akhir.
- Setiap tahun memiliki rincian kegiatan dan capaian output yang terukur dan terverifikasi.

Sinergi dan Kolaborasi Pendanaan

Untuk optimalisasi dan pemerataan pemanfaatan sumber dana, kegiatan lintas fakultas dan unit kerja dibiayai melalui mekanisme:

- Fakultas penanggung jawab utama menerima alokasi pendanaan utama.
- Fakultas lain memperoleh dana penunjang sesuai keterlibatan kegiatan.

Pendanaan Berbasis Kinerja dan Partisipasi

Dalam rangka memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab lembaga terhadap capaian kinerja, IAIN Kerinci menerapkan skema pendanaan berbasis kinerja, meliputi:

- Bantuan paket (*block grant*) berbasis prestasi, dengan mekanisme *imbal swadaya berprestasi*.

- Pendanaan berbasis kebutuhan (need-based financing) melalui proposal kegiatan prioritas.
- Pendanaan berbasis output (output-based financing) melalui kontrak kinerja antara unit kerja dan pimpinan.
- Pendanaan berbasis kemitraan (joint financing) melalui kerja sama dengan lembaga donor atau mitra strategis, disertai dana pendamping (*matching grant*).

Standar Biaya Kegiatan (SBK)

Untuk menjamin keadilan dan akuntabilitas pembiayaan, IAIN Kerinci menyusun Standar Biaya Kegiatan (SBK) umum dan khusus di bidang Pendidikan Islam bekerja sama dengan Kementerian Keuangan dan Ditjen Pendidikan Islam.

- SBK Umum digunakan untuk kegiatan rutin dan operasional dengan standar biaya nasional.
- SBK Khusus diterapkan untuk kegiatan afirmatif, riset unggulan, serta pengembangan berbasis kinerja tinggi.

Penyusunan SBK dilakukan secara partisipatif oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Satuan Pengawas Internal (SPI), pimpinan fakultas, dan pengelola keuangan di lingkungan IAIN Kerinci.

Kerangka pendanaan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Kerinci Tahun 2025–2029 disusun sebagai acuan dalam memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai, berkelanjutan, dan terarah untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan IAIN Kerinci. Pendanaan difokuskan pada penguatan akses, mutu, relevansi, tata kelola, dan daya saing IAIN Kerinci, dengan pendekatan berbasis kebutuhan dan kinerja. Penyusunan kerangka pendanaan ini mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Agama dan Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan program serta kegiatan IAIN Kerinci.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Institut Agama Islam Negeri Kerinci tahun 2025-2029 tercantum dalam tabel berikut;

Tabel 6. Indikasi Pendanaan IAIN Kerinci Tahun 2025-2029

Program	Tahun					Total
	2025	2026	2027	2028	2029	
Program Pendidikan Tinggi	15,875,888,000	69,671,384,970	17,751,225,419	81,402,353,689	19,570,726,023	204,271,578,101
Program Dukungan Manajemen	56,075,053,000	62,804,059,360	65,944,262,328	69,241,475,444	72,703,549,217	326,768,399,349

BAB V: PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) IAIN Kerinci 2025–2029 ini merupakan pedoman arah pengembangan institusi selama lima tahun ke depan. Renstra disusun untuk menjabarkan visi, misi, jati diri, dan tujuan strategis IAIN Kerinci ke dalam kebijakan, program, serta indikator kinerja utama yang terukur. Dengan demikian, Renstra ini menjadi instrumen penting dalam memastikan seluruh langkah kelembagaan berjalan secara terarah, konsisten, dan berkesinambungan.

Renstra ini menegaskan komitmen IAIN Kerinci untuk mewujudkan perguruan tinggi yang andal, unggul, berbasis teknologi informasi, serta menghasilkan lulusan yang cerdas, kompeten, dan maslahat. Arah pembangunan lima tahun ke depan difokuskan pada: penguatan tridharma perguruan tinggi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, akreditasi unggul dan tata kelola berkelanjutan, transformasi digital, revitalisasi sarana prasarana, serta pelestarian kearifan lokal sebagai kekhasan kampus.

Kami menyadari bahwa implementasi Renstra ini membutuhkan dukungan seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Partisipasi aktif, kerja sama, serta inovasi yang berkesinambungan adalah kunci untuk mewujudkan setiap program unggulan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, setiap unit kerja di lingkungan IAIN Kerinci diharapkan menjadikan Renstra ini sebagai acuan dalam penyusunan rencana operasional tahunan, sehingga visi besar lembaga dapat terwujud melalui langkah nyata yang sistematis.

Akhirnya, semoga Renstra IAIN Kerinci 2025–2029 ini menjadi pijakan kokoh dalam mengantarkan institusi menuju universitas Islam yang unggul, adaptif, berdaya saing global, dan tetap berakar kuat pada nilai-nilai keislaman serta kearifan lokal Kerinci. Semoga Allah Swt. senantiasa meridai setiap ikhtiar yang kita lakukan demi terwujudnya perguruan tinggi yang bermanfaat bagi umat, bangsa, dan dunia.

Lampiran 1.

Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Program	Sasaran Strategis (*Impact*)/Sasaran Program (*Outcome*)/ Sasaran Kegiatan (*Output*)/ Indikator IAIN Kerinci	Satuan	PIC	Variabel	Rumus	2024 (Baseline)	Target				
							2025	2026	2027	2028	2029
SS.6	**Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas**										
IKSS.6.1	Persentase lulusan IAIN Kerinci yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	Persen				N/A	5.16	5.36	5, 47	5.86	6
IKSS.6.2	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat *THE Impact SDGs*	Jumlah				N/A	0	1	2	2	3
SS.7	**Meningkatkan kualitas tata kelola IAIN Kerinci yang efektif, transparan, dan akuntabel**										
IKSS.7.1	Nilai Reformasi Birokrasi	Nilai				N/A	79.16	80.93	82.7	84.47	86.24
SP.6 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada IAIN Kerinci											
IKSP.6.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada IAIN Kerinci	Persen	WR1/ Kabiro/ Dekan/ Direktur Pasca/ Kepala LPM	a. Jumlah mahasiswa tahun berjalan b. Jumlah mahasiswa tahun sebelumnya	Persentase peningkatan = ((a - b) / b) x 100% Keterangan: a = jumlah mahasiswa tahun berjalan b = jumlah mahasiswa tahun sebelumnya	4002	0% (4100)	10% (4450)	10% (4895)	10% (5384)	10% (5923)
IKSP.6.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus pada IAIN Kerinci		WR1/ Kabiro/ Dekan/ Direktur Pasca/ Kepala LPM	a. Jumlah mahasiswa tahun berjalan b. Jumlah mahasiswa tahun sebelumnya	Persentase peningkatan = ((a - b) / b) x 100% Keterangan: a = jumlah mahasiswa tahun berjalan b = jumlah mahasiswa tahun sebelumnya	0%	0% (5)	40% (7)	28,57% (9)	22,3% (11)	18,2% (13)
SP.7 Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu											
IKSP.7.2	Persentase prodi IAIN Kerinci yang terakreditasi	Persen	WR1/ Kabiro/ Dekan/ Direktur Pasca/ Kepala LPM	a. Jumlah Prodi yang terakreditasi b. Jumlah total Prodi yang ada	(a/b)x 100%	25	96,15% (25)	100% (26)	100% (36)	100% (38)	100% (39)
IKSP.7.7	Persentase IAIN Kerinci yang mengembangkan literasi keagamaan minimal baik	Persen	WR1/ Kabiro/ Dekan/ Direktur Pasca/ Kepala LPM			75%	83%	83%	83%	83%	83%
SP.8 Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas;											
IKSP.8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan IAIN Kerinci yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	WR1/ Kabiro/ Dekan/ Direktur Pasca/ Kepala LPM	1. Jumlah Dosen PTK Bersertifikasi Kompetensi 2. Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Bersertifikasi Kompetensi 3. Jumlah Dosen PTK 4. Jumlah Tenaga Kependidikan	Persentase = (a / b)*100% Keterangan: a = Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi kompetensi b = Total Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK	80	33.33% (133)	38.34% (153)	43.35% (173)	48.37 % (193)	53.38% (213)

SP. 9 Meningkatnya daya saing lulusan IAIN Kerinci;											
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan IAIN Kerinci yang mendapatkan pekerjaan (Bulan)	Bulan	WR I/ WR III/ KABIRO/ DEKAN/ DIR. PASCA/ KA UPT PK	Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan IAIN Kerinci (Bulan)	Rata-rata masa tunggu = (Σ waktu tunggu semua lulusan yang bekerja) / jumlah lulusan yang bekerja	20	10	10	10	10	10
SP.10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis											
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu IAIN Kerinci	Persen	WR3/ Dekan/ Direktur Pascasarjana/ Kepala LPPM	1. Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK 2. Total kerjasama	Persentase = (a/b) X 100% Dengan: a = Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK b = Jumlah total kerja sama aktif	20	48.97% (24)	53.06% (26)	55.10% (28)	61.22 % (30)	65.30% (32)
SP.11 Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan											
IKSP.11.1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam di IAIN Kerinci	Persen	WR1/WR3/KABIRO/ DEKAN/ DIR PASCA/ KA UPT PK	Nama Variabel Pembangun: 1. Skor keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Skor praktik ibadah mahasiswa 3. Skor pengetahuan ajaran agama 4. Skor perilaku sosial keagamaan	Indeks = (Σ skor aspek keagamaan individu / skor maksimum) × 100 Skor (0–100) / Kategori / Makna ≥ 85 /Sangat Baik/ Mahasiswa menunjukkan tingkat keberagamaan yang kuat, moderat, dan toleran 70–84 / Baik/ Mahasiswa memiliki keberagamaan moderat yang stabil 55–69 /Cukup/ Nilai-nilai keberagamaan moderat mulai terbentuk < 55 Kurang / Pemahaman dan perilaku keberagamaan masih lemah	N/A	N/A	75	80	85	90
SP.12 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi											
IKSP.12.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat *THE Impact SDGs*	Persen	WR1/WR3/KABIRO/ DEKAN/ DIR PASCA/ KA UPT PK	Jumlah total perguruan tinggi yang berpotensi masuk THE Impact Rankings SDGs	Jumlah = Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	N/A	N/A	1	1	1	1
SK.2132.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam											
IKSK.2132.1.1	Persentase sarana dan prasarana IAIN Kerinci yang memenuhi standar	Persen	WR2, KABIRO, UNIT KERJA/UPT/LEMBAGA DAN FAKULTAS	Variabel perhitungan yang digunakan adalah: 1. Jumlah Responden Survei, 2. Skor Jawaban Responden, 3. Bobot Unsur Layanan, 4. Jumlah Unsur Kualitas Sarana Prasarana, 5. Nilai Rata-rata Tertimbang per Unsur, 6. Indeks Kepuasan Sarana Prasarana,	Survey Kepuasan Pengguna Layanan Sarana Prasarana Kampus	N/A	80%	80%	85%	88%	90%

				7. Nilai Maksimum Skala 6, 8. Hasil Akhir Indikator Kinerja							
IKSK.2132.1.2	Persentase prodi di IAIN Kerinci yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi	Persen	WR2, KABIRO, UNIT KERJA/UPT/LEMBAGA DAN FAKULTAS/PRODI	a. Jumlah Prodi yang menyediakan fasilitas Pendidikan b. Jumlah Total Prodi	Persentase = (a / b) × 100% a. Jumlah Prodi yang menyediakan fasilitas Pendidikan b. Jumlah Total Prodi	93% (26)	40% (2)	57.1 4 (4)	63.63% (7)	44.44 % (8)	47.61% (10)
IKSK.2132.1.3	Persentase Prodi yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Persen	WR2, KABIRO, UNIT KERJA/UPT/LEMBAGA DAN FAKULTAS/PRODI	a. Jumlah Prodi yang menyediakan fasilitas Pendidikan Inklusif b. Jumlah Total Prodi	Persentase = (a / b) × 100% a. Jumlah Prodi yang menyediakan fasilitas Pendidikan Inklusif b. Jumlah Total Prodi	N/A	100% (26)	100% (37)	100% (38)	100% (39)	100% (40)
RO.	**2132 CAA 001 Sarana PTKI**	Unit									
IKRO.2132.CAA.001.1	Jumlah Fakultas/Lembaga/Unit yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Fakultas/Lembaga/Unit	WR2, KABIRO, FAKULTAS/PRODI	Jumlah Fakultas/Lembaga/Unit yang sarana dan prasarananya memenuhi standard PT	Jumlah Fakultas/Lembaga/Unit yang sarana dan prasarananya memenuhi standard PT	26	26	26	30	30	30
IKRO.2132.CAA.001.2	Jumlah Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan	Layanan	WR2, KABIRO, FAKULTAS/PRODI	Jumlah Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan	Jumlah Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan	N/A	2	2	4	4	4
RO.	**2132 CAN 001 Pengadaan Sarana Bidang TIK**	Fakultas/Lembaga/Unit									
IKRO.2132.CAN.001.1	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK pada Fakultas/Lembaga/Unit	Fakultas/Lembaga/Unit	WR2, KABIRO, FAKULTAS/PRODI	pengadaan sarana bidang TIK pada Fakultas/Lembaga/Unit	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK pada Fakultas/Lembaga/Unit	11	11	11	11	11	11
RO.	**2132 CBT 001 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**	Unit									
IKRO.2132.CBT.001.1	Jumlah Unit/Fakultas yang memperoleh bantuan pengadaan fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Fakultas/Lembaga/Unit		Fakultas/Lembaga/Unit yang memperoleh bantuan pengadaan fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Jumlah Fakultas/Lembaga/Unit yang memperoleh bantuan pengadaan fasilitas penunjang digitalisasi kampus	11	11	11	11	11	11
RO.	**2132 RBJ 002 Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN**	**Lembaga**									
IKRO.2132.RBJ.002.1	Jumlah Gedung IAIN Kerinci melalui SBSN	Gedung		Gedung yang dibangun Melalui SBSN	Jumlah Gedung yang dibangun Melalui SBSN	3	3	3	4	4	4
RO.	**2132 ACD 001 Pendirian Ijin Lembaga**	**Lembaga**									
IKRO.2132.ACD.001.1	Jumlah layanan ijin pendirian lembaga	Lembaga		layanan ijin pendirian lembaga	Jumlah layanan ijin pendirian lembaga	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

RO.	**2132 PDD 007 Unit Layanan Disabilitas Perguruan Tinggi Islam**	**Lembaga**									
IKRO.2132.PDD.007.2	Jumlah Unit dan Fakultas/Prodi yang mempunyai Layanan Unit Disabilitas	Unit		Layanan unit disabilitas	Layanan unit disabilitas	N/A	N/A	N/A	1	1	1
RO.	**2132 PDD 008 Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual IAIN Kerinci**	**Unit**									
IKRO.2132.PDD.008.2	Jumlah Lembaga Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual IAIN Kerinci	Lembaga		Lembaga Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan TInggi Islam	Jumlah Lembaga Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan TInggi Islam	1	1	1	1	1	1
RO.	**2132 QEI 004 Revitalisasi LPTK di IAIN Kerinci Keagamaan Islam**	**Lembaga**									
IKRO.2132.PDD.008.2	Jumlah LPTK yang direvitalisasi	Lembaga		LPTK yang direvitalisasi	Jumlah LPTK yang direvitalisasi	1	1	1	1	1	1
SK.2132.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau											
IKSK.2132.2.1	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci penerima beasiswa	Persen	WR3/ KABIRO	a = Jumlah mahasiswa penerima beasiswa b = Jumlah mahasiswa	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah mahasiswa penerima beasiswa b = Jumlah mahasiswa	5.0%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
IKSK.2132.2.2	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci kategori UKT kelompok I	Persen	WR1/KABIRO/ADMISI	a = Jumlah mahasiswa penerima beasiswa b = Jumlah mahasiswa	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah mahasiswa penerima beasiswa b = Jumlah mahasiswa	5%	2.18% (144/ 6580)	2.18% (144/ 6580)	2.18% (144/ 6580)	2.18% (144/ 6580)	2.18% (144/ 6580)
IKSK.2132.2.3	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru di IAIN Kerinci	Persen	WR1/KABIRO/ADMISI	a = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di Prodi dengan akreditasi institusi Unggul/A atau peringkat terbaik. b = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di seluruh IAIN Kerinci	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di PTK dengan akreditasi institusi Unggul/A atau peringkat terbaik. b = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di seluruh PTK	N/A	78.28% (1128)	56.4% (2000)	66.66% (3000)	75% (4000)	80% (5000)
IKSK.2132.2.4	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di program studi IAIN kerinci yang berkualitas	Persen	WR1/KABIRO/ADMISI	a = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di PTK dengan akreditasi institusi Unggul/A atau peringkat terbaik. b = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di seluruh IAIN Kerinci	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di PTK dengan akreditasi institusi Unggul/A atau peringkat terbaik. b = Jumlah mahasiswa baru yang diterima di seluruh PTK	N/A	27.65%	30%	26.66%	22.50 %	20%

IKSK.2132.2.5	Persentase mahasiswa baru IAIN Kerinci berkuliah di Prodi STEM terakreditasi	Persen	WR1/KABIRO/ADMISI	a = Jumlah mahasiswa baru di Prodi STEM terakreditasi Unggul b = Jumlah total mahasiswa baru di seluruh Prodi STEM	Proporsi = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah mahasiswa baru di Prodi STEM terakreditasi Unggul b = Jumlah total mahasiswa baru di seluruh Prodi STEM	N/A	0%	0%	0%	0%	16%
RO.	**2132 PBH 001 Pemetaan Keunggulan dan Diferensiasi Misi Perguruan Tinggi Keagamaan**	Rekomendasi Kebijakan									
IKRO.2132.PBH.001.3	Jumlah keunggulan dan diferensiasi misi IAIN Kerinci yang dipetakan	Rekomendasi Kebijakan		keunggulan dan diferensiasi misi IAIN Kerinci yang dipetakan	Jumlah keunggulan dan diferensiasi misi IAIN Kerinci yang dipetakan	1	1	2	2	2	2
RO.	**2132 QEN 004 Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afirmasi**	Orang									
IKRO.2132.QEN.004.1	Jumlah Mahasiswa IAIN Kerinci Penerima Beasiswa Afirmasi	Orang		Mahasiswa IAIN Kerinci Penerima Beasiswa Afirmasi	Jumlah Mahasiswa IAIN Kerinci Penerima Beasiswa Afirmasi	60	60	64	66	68	70
RO.	**2132 QEN 007 Mahasiswa PTKI Penerima KIP**	Orang									
IKRO.2132.QEN.007.1	Jumlah Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah	Orang		Mahasiswa IAIN Kerinci Penerima KIP Kuliah	Jumlah Mahasiswa IAIN Kerinci Penerima KIP Kuliah	700	800	850	875	900	925
RO.	**2132 BEI 003 BOPTN Non Penelitian**	Lembaga									
IKRO.2132.BEI.003.1	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Orang		mahasiswa yang menerima beasiswa	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	760	860	914	941	968	995
RO.	**2132 BEI 004 Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru**	Lembaga									
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah Mahasiswa Baru IAIN Kerinci	Orang		Mahasiswa Baru IAIN Kerinci	Jumlah Mahasiswa Baru IAIN Kerinci	877 (S1+S2)	1000	1100	1300	1500	1700
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Orang		peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	2770	2800	3000	3000	3000	3000
RO.	**2132 BEN 001 Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di PTKI**	Orang									
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	Orang		mahasiswa asing penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	N/A	N/A	3	5	7	10
RO.	**2132 BEN 002 Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)**	Orang									
IKRO.2132.BEN.002.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	Orang		mahasiswa penerima beasiswa PPA	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	760	860	914	941	968	995
RO.	**2132 SBA 001 Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam**	Orang									
IKRO.2132.SBA.001.1	Jumlah Mahasiswa Penerima Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Orang		Jumlah Mahasiswa IAIN Kerinci Penerima	Jumlah Mahasiswa Penerima Pengembangan Kapasitas	200	250	300	400	500	600

				Pengembangan Kapasitas							
RO.	**2132 SBA 002 Program mobilitas internasional mahasiswa Perguruan TInggi Keagamaan Islam**	Orang									
IKRO.2132.SBA.002.1	Jumlah Mahasiswa IAIN Kerinci Penerima Program mobilitas internasional	Orang		Mahasiswa Penerima Program mobilitas internasional	Jumlah Mahasiswa Penerima Program mobilitas internasional	N/A	N/A	8	10	10	10
SK.2132.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi IAIN Kerinci											
IKSK.2132.3.1	Jumlah prodi yang memperoleh akreditasi unggul	Persen	WR1/ KETUA LPM/ DEKAN/ DIR PASCA	Jumlah prodi yang memperoleh akreditasi unggul	Jumlah prodi yang memperoleh akreditasi unggul	3.70%	7.41%	11.11%	18.52%	22.22 %	37.04%
IKSK.2132.3.2	Persentase Prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	WR 1/ KABIRO/ DEKAN/ DIR. PASCASARJANA /KEPALA LPM	a. Jumlah prodi terakreditasi unggul b. Jumlah total program studi	x = (a/b) x 100% a. Jumlah prodi terakreditasi unggul b. Jumlah total program studi	0	22.22% (6)	29.62% (8)	21.62% (10)	25.64 % (12)	35% (14)
IKSK.2132.3.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) IAIN Kerinci yang terakreditasi	Persen	WR 1/ KABIRO/DEKAN / KEPALA LPM	a = Jumlah LPTK yang telah terakreditasi. b = Jumlah LPTK	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah LPTK yang telah terakreditasi. b = Jumlah LPTK	0	N/A	100%	100%	100%	100%
IKSK.2132.3.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) IAIN Kerinci yang terakreditasi unggul	Persen	WR 1/ KABIRO/ DEKAN / KEPALA LPM	a = Jumlah PTK yang telah terpetakan berdasarkan keunggulannya. b = Jumlah PTK	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah PTK yang telah terpetakan berdasarkan keunggulannya. b = Jumlah PTK	0	0%	0%	0%	0%	0%
RO.	**2132 PDE 001 Akreditasi Prodi/Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri**	Lembaga									
IKRO.2132.PDE.001.4	Jumlah Prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi unggul	Lembaga		Prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi unggul	Prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi unggul	1	2	3	5	6	10
IKRO.2132.PDE.001.3	Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi pada IAIN Kerinci	Lembaga		Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi pada PTK Islam	Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi pada PTK Islam	0	0	0	0	1	0
IKRO.2132.PDE.001.3	Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul pada IAIN Kerinci	Lembaga		program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul pada PTK Islam	Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul pada PTK Islam	0	0	0	0	0	1
IKRO.2132.PDE.001.2	Jumlah Prodi pada IAIN Kerinci yang mendapatkan Akreditasi	Lembaga		Jumlah prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi	Jumlah prodi IAIN Kerinci yang mendapatkan akreditasi	26	27	27	27	27	27
RO.	**2132 PDD 001 Penguatan RPL di IAIN Kerinci**	Lembaga									

IKRO.2132.PDD.001.1	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan layanan RPL	Lembaga		Jumlah prodi yang menyelenggarakan layanan RPL	Jumlah prodi yang menyelenggarakan layanan RPL	0	0	5	10	10	10
RO.	**2132 PDD 002 Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di IAIN Kerinci**	Lembaga									
IKRO.2132.PDD.002.4	Jumlah Program Studi yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan Kurikulum	Lembaga		PTKI yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan Kurikulum	Jumlah PTKI yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan Kurikulum	0	0	26	26	26	26
RO.	**2132 PDD 003 Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di IAIN Kerinci**	Lembaga									
IKRO.2132.PDD.003.4	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan Pembelajaran digital/daring	Lembaga		PTKI yang menyelenggarakan Pembelajaran digital/daring	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan Pembelajaran digital/daring	0	4	4	4	4	4
RO.	**2132 PDD 004 Matakuliah Kolaborasi Interdisiplin**	Lembaga									
IKRO.2132.PDD.004.4	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin	Lembaga		PTKI yang menyelenggarakan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin	0	0	26	26	26	26
RO.	**2132 PDD 006 Pembinaan Standar Mutu Prodi IAIN Kerinci**	Lembaga									
IKRO.2132.PDD.006.4	Jumlah prodi yang memperoleh pendampingan dan Pembinaan Standar Mutu	Lembaga	WR1/DEKAN/DIR PASCA/DIREKTUR LSP	PTKI yang memperoleh pendampingan dan Pembinaan Standar Mutu	Jumlah PTKI yang memperoleh pendampingan dan Pembinaan Standar Mutu	27	27	27	27	27	27
SK.2132.4 Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Kerinci sesuai dengan standar minimal											
IKSK.2132.4.1	Persentase dosen IAIN Kerinci berkualifikasi akademik S3		WR1/ KETUA LPM/ DEKAN/ DIR PASCA	1. Jumlah dosen S3 STEM 2. Jumlah dosen S3 non-STEM 3. Jumlah dosen	Total = ((a + b) / c) × 100% STEM = (a / c) × 100% Non-STEM = (b / c) × 100% Keterangan: a = Jumlah dosen S3 STEM b = Jumlah dosen S3 non-STEM c = Jumlah dosen 1. Jumlah dosen S3 STEM 2. Jumlah dosen S3 non-STEM 3. Jumlah dosen	55/162	65/175	75/ 175	76/ 175	78/ 175	81/ 175
	a. Total	Persen				33.95%	37.14%	42.85%	43.42%	44.57 %	46.28%
	b. STEM	Persen				0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	c. Non STEM	Persen				33.95%	37.14%	42.85%	43.42%	44.57 %	46.28%
IKSK.2132.4.2	Persentase dosen IAIN Kerinci yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	WR1/KETUA LPM	1. Jumlah Dosen Tetap mempunyai pengalaman	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah Dosen Tetap mempunyai	12%	13%	20%	25%	30%	35%

			/DEKAN/DIR PASCA	di luar kampus 2. Jumlah Total Dosen	pengalaman di luar kampus b = Jumlah Total Dosen						
IKSK.2132.4.3	Persentase dosen IAIN Kerinci yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar		WR1/DEKAN/ DIR PASCA	1. Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan lektor/lektor kepala/guru besar 2. Jumlah Total Dosen	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar b = jumlah total dosen tetap	125	150	155	160	165	175
	a. Lektor	Persen				77.16%	79.01%	#ERROR!	83.33%	86.42 %	89.51%
	b. Lektor Kepala	Persen				25.31%	38.27%	40.74%	43.21%	45.68 %	46.30%
	c. Guru Besar	Persen				1.85%	1.71%	1.71%	1.71%	1.71%	1.71%
IKSK.2132.4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan IAIN Kerinci yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Persen	WR1/DEKAN/ DIR PASCA	1. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi 2. Jumlah Total Dosen	x = (a/b) x 100% a. Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi b. Jumlah total dosen	N/A	49.47% (197/ 399)	49.47% (197/ 399)	49.47% (197/ 399)	49.47 % (197/ 399)	49.47% (197/ 399)
IKSK.2132.4.5	Persentase dosen IAIN Kerinci yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun Internasional	Persen	WR1/DEKAN/ DIR PASCA	1. Jumlah dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional 2. Jumlah Total Dosen	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional b = Jumlah dosen aktif yang ada di PTK	0%	15%	16%	17%	18%	19%
IKSK.2132.4.6	Rasio dosen asing IAIN Kerinci dengan dosen dalam negeri	Rasio	WR1/DEKAN/ DIR PASCA	1. Jumlah Dosen asing 2. Jumlah Total Dosen	Rasio = 1 : (b / a) Keterangan: a = Jumlah dosen asing aktif di PTK b = Jumlah dosen dalam negeri aktif di PTK	N/A	N/A	1 : 262	2 : 262	3 : 262	4 : 262
IKSK.2132.4.7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan IAIN Kerinci pada jenjang jabatan fungsional	Persen	WR2/KABIRO	1. Jumlah Tenaga Kependidikan yang mempunyai jabatan fungsional 2. Jumlah Total Tenaga kependidikan	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional b = Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	N/A	54.74%	75/ 137	75/ 137	75/ 137	75/ 137
IKSK.2132.4.8	Persentase tenaga kependidikan IAIN Kerinci yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Persen	WR2/KABIRO	1. Jumlah Tenaga Kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi 2. Jumlah Total Tenaga kependidikan	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi b = Jumlah tenaga kependidikan	N/A	7.29% (10/ 137)	8.76% (12/ 137)	8.76% (14/ 137)	8.76% (16/ 137)	8.76% (18/ 137)
RO. 2132 BEA 001	**2132 BEA 001 Tunjangan Profesi Dosen Non ASN**	Orang									

IKRO. **2132 BEA 001.01**	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi	Orang		Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi	0	0	0	0	0	0
RO. 2132 BEA 008	**2132 BEA 008 Tunjangan Fungsional Dosen Non ASN**	Orang									
IKRO. **2132 BEA 008.01**	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional	orang		Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional	0	0	0	0	0	0
RO. 2132 PDI 001	**2132 PDI 001 Dosen yang Tersertifikasi**	Orang									
IKRO. **2132 PDI 001.01**	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar Pada PTK Islam	Orang		dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar Pada PTK Islam	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar Pada PTK Islam	125	150	155	160	165	175
IKRO. **2132 PDI 001.02**	Jumlah Dosen yang Tersertifikasi Pada PTK Islam	Orang		Dosen yang Tersertifikasi Pada PTK Islam	Jumlah Dosen yang Tersertifikasi Pada PTK Islam	33	33	17	68	35	35
RO. 2132 PDG 001	**2132 PDG 001 Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi**	Orang									
IKRO. **2132 PDG 001.01**	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 (a) total (b) STEM (c) non STEM	Orang		dosen berkualifikasi akademik S3 (a) total (b) STEM (c) non STEM	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 (a) total (b) STEM (c) non STEM	55	65	75	85	95	105
IKRO. **2132 PDG 001.02**	Jumlah dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Orang		dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Jumlah dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus	11,5%	13%	20%	25%	30%	35%
IKRO. **2132 PDG 001.03**	Jumlah dosen PTK Islam yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Orang		dosen PTK Islam yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Jumlah dosen PTK Islam yang mengikuti program peningkatan kompetensi	127	133	153	173	193	213
IKRO. **2132 PDG 001.04**	Jumlah Dosen PTK Islam yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun intern	Orang		Dosen PTK Islam yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun intern	Jumlah Dosen PTK Islam yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun intern	15	20	25	30	35	40
IKRO. **2132 PDG 001.05**	Jumlah dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi	Orang		dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi	Jumlah dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi	0	0	0	1	1	1
IKRO. **2132 PDG 001.06**	Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	Orang		pemenuhan tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	10	12	13	14	15	16
RO. 2132 DBA 001	**2132 DBA 001 Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi**	Orang									
IKRO. **2132 DBA 001.01**	Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Islam yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	Orang		Tenaga Kependidikan PTK Islam yang	Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Islam yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	20	27	35	45	50	55

				Mendapatkan Peningkatan Kompetensi							
SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja											
IKSK.2132.5.1	Persentase lulusan IAIN Kerinci (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persen	WR3/KETUA LPM/DEKAN/ DIR PASCA	1. Jumlah Lulusan yang punya pengalaman 1 semester di luar kampus 2. Jumlah Total Lulusan	Persentase = (a / b) x 100 % Keterangan: a = Jumlah Lulusan yang punya pengalaman 1 semester di luar kampus b = Jumlah Total Lulusan	N/A	N/A	1.00	1.00	1.00	1.00
IKSK.2132.5.2	Persentase IAIN Kerinci yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Persen	WR3/KA UPT PK	a = Jumlah PTK yang memiliki pusat pengembangan karir b = Jumlah PTK	Persentase = (a / b) x 100 % Keterangan: a = Jumlah PTK yang memiliki pusat pengembangan karir b = Jumlah PTK	1	N/A	N/A	1	1	1
IKSK.2132.5.3	Persentase lulusan IAIN Kerinci yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan		WR3, Dekan, Direktur Pascasarjana	a = Jumlah lulusan PTK yang berhasil menjadi karyawan dalam periode tertentu setelah kelulusan. b = Jumlah lulusan PTK yang berhasil menjadi wirausaha dalam periode tertentu setelah kelulusan. c = Jumlah total lulusan PTK yang lulus dalam periode yang sama.	Persentase = {(a + b) / c} x 100 % Keterangan: a = Jumlah lulusan PTK yang berhasil menjadi karyawan dalam periode tertentu setelah kelulusan. b = Jumlah lulusan PTK yang berhasil menjadi wirausaha dalam periode tertentu setelah kelulusan. c = Jumlah total lulusan PTK yang lulus dalam periode yang sama.	N/A	60% (1781)	65% (1930)	70% (2078)	75% (2227)	80% (2375)
	a. Total	Persen				N/A	60% (1781)	65% (1930)	70% (2078)	75% (2227)	80% (2375)
	b. Karyawan/Wirausaha	Persen				N/A	55%	60%	65%	70%	75%
IKSK.2132.5.4	Persentase tenaga kerja lulusan IAIN Kerinci bidang STEM	Persen	WR III CDC	1. Jumlah tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM 2. Jumlah Total Lulusan	Persentase = (a / b) x 100 % Keterangan: a = Jumlah lulusan PTK bidang STEM. b = Jumlah lulusan PTK.	N/A	0.00%	0.00%	0.00%	1.80%	3.70%
IKSK.2132.5.5	Persentase peningkatan mahasiswa IAIN Kerinci yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi	Persen	WR I WR III Unit Terkait	a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan b = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya	Persentase peningkatan = ((a - b) / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan b = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

IKSK.2132.5.6	Rasio *Outbound* per *Inbound* mahasiswa IAIN Kerinci	Rasio	WR I WR III Unit Terkait	Mahasiswa MBKM Outbound per Inbound mahasiswa	Rasio Outbound per Inbound = 1 : (b / a) Keterangan: a = Jumlah mahasiswa outbound PTK b = Jumlah mahasiswa inbound PTK	N/A	0	0	1:0,1	1:0,2	1:0,3
IKSK.2132.5.7	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci yang berkegiatan di luar program studi	Persen	WR I WR III Unit Terkait	1. Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi 2. Jumlah Total mahasiswa/program studi	Persentase = (a / b) x 100 % Keterangan: a = Jumlah mahasiswa aktif yang difasilitasi berkegiatan di luar program studi dalam periode tertentu. b = Jumlah mahasiswa aktif yang ada di PTK dalam periode yang sama.	N/A	28%	29%	30%	31%	32%
IKSK.2132.5.8	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	WR I WR III Unit Terkait	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional 2. Jumlah Total mahasiswa/program studi	Persentase = (a / b) x 100 % Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional b = Jumlah mahasiswa aktif yang ada di PTK dalam periode yang sama.	N/A	5%	5%	5%	5%	5%
IKSK.2132.5.9	Persentase Program Studi IAIN Kerinci yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Persen	WR 1/ WR2/ LPM	1. Jumlah Prodi yang mendapat pembinaan 2. Jumlah program studi	Persentase = (a / b) x 100 % Keterangan: a = Jumlah Prodi yang mendapat pembinaan b = Jumlah prodi	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
RO. 2132 BGC 002	**2132 BGC 002 PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui PNBP**	Lembaga									
IKRO. **2132 BGC 002.01**	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Orang		lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	425	500	600	600	600	700
IKRO. **2132 BGC 002.02**	Jumlah PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Lembaga		Pusat Pengembangan Karir di IAIN Kerinci	Pusat Pengembangan Karir di IAIN Kerinci	1	1	1	1	1	1
RO. 2132.UAB.001	**2132.UAB.001 Tracer study terpadu lintas Perguruan Tinggi Keagamaan**	Sistem Informasi									
IKRO. **2132.UAB.001.01**	Jumlah lulusan PTK Islam yang berhasil memiliki pekerjaan:			lulusan IAIN Kerinci yang berhasil memiliki pekerjaan: karyawan dan wirausaha	**Jumlah lulusan PTK Islam yang berhasil memiliki pekerjaan:**						
	a. Karyawan	Orang			a. Karyawan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Wirausaha	Orang			b. Wirausaha	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam											
IKSK.2132.6.1	Persentase kerja sama IAIN Kerinci yang ditindaklanjuti dibidang:	Persen	WR3/ KABIRO	Daftar Indikator:	Persentase kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran: (a / b) ×	1	36% (2)	40% (3)	45% (5)	50% (6)	55% (7)

			/DEKAN/ DIR PASCA/K ETUA LP2M/ KA UPT KARIR	1. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati 3. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti 4. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati 5. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti 6. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati	100% Keterangan: a = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati Persentase kerja sama bidang penelitian dan publikasi: (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati Persentase kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat: (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati						
	a. Pendidikan dan Pengajaran					2.00%	32.73%	36.37%	40.91%	42.45 %	50%
	b. Penelitian dan Publikasi					2	1,64%	1,82%	2.05%	2.27%	2.50%
	c. Pengabdian Kepada Masyarakat						1,64%	1,82%	2.05%	2.27%	2.50%
RO. **2132 PEC 001**	**2132 PEC 001 Kerjasama Pengembangan PT**	**Kesepakatan**									
IKRO. 2132 PEC 001.01	Jumlah /industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional yang bekerjasama dengan IAIN Kerinci	Lembaga	WR3/ KABIRO /DEKAN/ DIR PASCA/K ETUA LP2M/ KA UPT KARIR	Jumlah /industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional yang bekerjasama dengan IAIN Kerinci	Jumlah /industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional yang bekerjasama dengan IAIN Kerinci	20	24	24	30	35	40
IKRO.2132 PEC 00.02	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Kesepakatan	WR3/KABIRO/DEKAN/DIR PASCA/KETUA LP2M	kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	10	15	18	20	23	25
IKRO.2132 PEC 001.03	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Kesepakatan	WR3/KABIRO/DEKAN/DIR PASCA/KETUA LP2M	kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	1	2	3	5	5	7
IKRO.2132 PEC 001.04	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Kesepakatan	WR3/KABIRO/DEKAN/DIR PASCA/KETUA LP2M	kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	N/A	5	8	11	15	20
SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran Pada PTK Islam											
IKSK.2132.7.1	Persentase mahasiswa IAIN Kerinci yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Persen	WR1/KETUA LP2M	Mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Rumus: (a / b) × 100% Keterangan:	N/A	50%	50%	50%	50%	50%

					a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu b = Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama						
IKSK.2132.7.2	Persentase Prodi di IAIN Kerinci yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen	WR1/KETUA LPM/DEKAN/DIR PASCA	Prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan b = Jumlah prodi yang diukur	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.2132.7.3	Persentase Fakultas yang mendapatkan bantuanpengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Persen	WR1/KETUA LP2M/DEKAN/DIR PASCA	Fakultas di IAIN Kerinci yang mendapatkan bantuan eksternal untuk pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan dan keilmuan yang relevan sesuai kebutuhan lokal	a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah Fakults yang telah mengembangkan pusat kajian keagamaan dan keilmuan yang relevan berbasis isu dan kebutuhan lokal b = Jumlah Fakultas yang menjadi sasaran program	50%	50%	75%	100%	100%	100%
IKSK.2132.7.4	Indeks keagamaan mahasiswa IAIN Kerinci (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Nilai	LP2, Dekan, Direktur, Kajur	Survey Pemahaman, pengalaman, dan sikap	Indeks = (Skor pengalaman + skor sikap + Skor pemahaman)/3	N/A	N/A	70%	80%	90%	100%
RO. 2132 SBA 003	**2132 SBA 003 Mahasiswa yg Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama**	Orang									
IKRO.**2132 SBA 003.01**	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Orang		mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	225	425	625	825	1025	1225
IKRO.**2132 SBA 003.02**	Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Lembaga		prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	27	27	27	27	27	27
IKRO.**2132 SBA 003.03**	Jumlah Lembaga yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Lembaga		Fakultas/Lembaga yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Jumlah Fakultas/lembaga yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	1	1	1	1	2	2
IKRO.**2132 SBA 003.04**	Nilai keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Nilai		Nilai keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Nilai keagamaan mahasisawa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	N/A	N/A	70	80	90	100
SK.2132.8 Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam											
IKSK.2132.8.1	Persentase karya tulis ilmiah IAIN Kerinci yang bereputasi Nasional	Persen	WR1/KEPALA LP2M/DEKAN/DIR PASCA	a. jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang memperole sitasi b. jumlah total artikel jurnal bereputasi nasional yang di terbitkan oleh PTK	presentase= (a/b) x 100% a. jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang memperole sitasi b. jumlah total artikel jurnal bereputasi nasional yang di terbitkan oleh PTK	N/A	26.4% (1185/ 4474)	24% (1200/ 5000)	26% (1300/ 5000)	28% (1400 / 5000)	30%(1500/ 5000)

IKSK.2132.8.2	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional IAIN Kerinci yang disitasi	Persen	WR1/KEPALA LP2M/DEKAN/DIR PASCA	a. jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh sitasi b. jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang di terbitkan oleh PTK	a. jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperole sitasi b. jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang di terbitkan oleh PTK berdasarkan Quartile jurnal (SJR/JCR) - Q1 (Quartile 1) - Q2 (Quartile 2) - Q3 (Quartile 3) - Q4 (Quartile 4)	N/A	N/A	10	11	12	13
IKSK.2132.8.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Jumlah	WR1/KEPALA LP2M/DEKAN/DIR PASCA	karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	N/A	N/A	5	6	7	8
IKSK.2132.8.4	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Rasio	WR1/KEPALA LP2M/DEKAN/DIR PASCA	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	(Jumlah karya ilmiah/ jumlah dosen)x100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.2132.8.5	Jumlah *Paten Granted* IAIN Kerinci	Jumlah	WR1/KEPALA LP2M/DEKAN/DIR PASCA	Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam kategori jumlah paten granted 1. rendah (0-2 paten granted) 2. Sedang (3-5 paten granted) 3. tinggi (>5 paten granted)	N/A	10	20	30	40	50
IKSK.2132.8.6	Persentase hasil riset dan inovasi IAIN Kerinci yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Persen	WR1/KEPALA LP2M/DEKAN/DIR PASCA	hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	presentase = (a/b) x 100% keterangan a= jumlah hasil riset yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat b= Jumlah hasil riset	N/A	N/A	5%	7%	10%	15%
IKSK.2132.8.7	Persentase Pusat di lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	Persen	WR1/KEPALA LP2M	1. Jumlah Pusat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya 2. Total Kinerja/Kapasitas	Jumlah Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya / Total Kinerja/Kapasitas x 100%	N/A	25%	50%	75%	75%	100%
RO. 2132 QEI 001	**2132 QEI 001 BOPTN Penelitian PTKI**	Lembaga									
IKRO. **2132 QEI 001.01**	Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	Judul		karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	46	60	80	100	120	150
IKRO. **2132 QEI 001.02**	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	Judul		publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	N/A	N/A	5	6	7	8

IKRO. **2132 QEI 001.03**	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Judul		karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	N/A	N/A	5	6	7	8
IKRO. **2132 QEI 001.04**	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Hak Paten		Paten Granted karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah = ∑〖Hak Paten Resmi di Terbitkan (Granted)oleh DJKI〗 di PTKI	N/A	10	20	30	40	50
IKRO. **2132 QEI 001.05**	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Layanan		hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	N/A	N/A	5%	7%	10%	15%
SP.13 Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel											
IKSP.13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) IAIN Kerinci	Nilai	WR II Kabiro Dekanat Direktur Pascasarjana Kepala UPT	1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Evaluasi Kinerja 4. Pelaporan Kinerja	Nilai dari KemenPAN RB >100 - 120 : Sangat Baik 80 - 100 : Baik 50 - 79,99 : Cukup < 50 : Kurang	70	70	75	75	75	75
SK.2135.1 Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen IAIN Kerinci											
IKSK.2135.1	Nilai Kinerja Anggaran di IAIN Kerinci	Nilai	WR2/KABIRO	1. Rencana Anggaran 2. Realisasi Anggaran 3. Output 4. Outcome	Menggabungkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran NKA > 90% (Sangat Baik); NKA > 80% sampai dengan 90% (Baik); NKA > 60% sampai dengan 80% (Cukup); NKA lebih dari 50% sampai dengan 60% (Kurang); NKA sampai dengan 50% (Sangat Kurang)	80	83	84	85	86	87
IKSK.2135.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci	Persen	WR2/KABIRO	Memenuhi kriteria dan sistematika dalam KMA 94 Tahun 2021	Menggunakan Instrumen dari KMA 94 Tahun 2021	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.2135.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di IAIN Kerinci	Nilai	WR2/KABIRO	1. Kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran; 2. Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran; 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Rumus perhitungan dilakukan oleh Kementerian Keuangan a. sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; b. baik, apabila 89 ≤ nilai IKPA < 95; c. cukup, apabila 70 ≤ nilai IKPA < 89; atau d. kurang, apabila nilai IKPA < 70.	90	92	93	94	95	95
IKSK.2135.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksanaan di IAIN Kerinci	Persen	WR2/KABIRO/DEKAN/DIR PASCA/KETUA LEMBAGA/KEPALA UPT	1. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang harus ditindaklanjuti (X1), 2. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (X2),	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a. Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti b. Jumlah seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan	90%	92%	95%	97%	98%	100%

				3. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan (Y)							
IKSK.2135.5	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di IAIN Kerinci	Jumlah	WR2/KABIRO	1. Laporan keuangan Semester I 2. Laporan Keuangan Semester II	Jumlah satuan kerja yang menyusun dan menyerahkan RKBMN tepat waktu dibandingkan dengan Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun RKBMN	2	2	2	2	2	2
IKSK.2135.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU di IAIN Kerinci	Persen	WR2/KABIRO/DEKAN/DIR PASCA/KETUA LEMBAGA/KEPALA UPT/KEPALA P2B	1. Realisasi penerimaan PNBP dan BLU 2. Target penerimaan PNBP dan BLU	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a. Realisasi penerimaan PNBP dan BLU b. Target penerimaan PNBP dan BLU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.2135.7	IAIN Kerinci menyusun RKBMN Tepat Waktu	ya/tidak	WR2/KABIRO	Tepat waktu/tidak tepat waktu	Ketepatan waktu menyusun RKBMN	ya	ya	ya	ya	ya	ya
IKSK.2135.8	Indeks Profesionalisme ASN di IAIN Kerinci	Nilai	WR2/KABIRO	Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya. - P1: Kualifikasi Persentase ASN sesuai kualifikasi pendidikan minimal Rumus Pengukuran: jabatan (Jumlah ASN sesuai syarat / total ASN) × 100 - P2: Kompetensi Persentase ASN yang telah mengikuti pelatihan/sertifikasi jabatan - P3: Kinerja Rata-rata capaian SKP	Menggunakan Instrumen yang disusun BKN Rumus Pengukuran: (ASN tersertifikasi / total ASN) × 100 Bobot nasional yang lazim digunakan (LAN/BKN): Dimensi Bobot (%) P1 20 P2 30 P3 40 P4 10 Total 100 C. Rumus Penghitungan IPA=(0.20×P1)+(0.30×P2)+(0.40×P3)+(0.10×P4) D. Kategori Penilaian Nilai / Kategori / Keterangan 0 – 49 / Rendah / Profesionalisme ASN lemah 50 – 69 / Sedang / Masih perlu peningkatan kapasitas & disiplin 70 – 84 / Baik / ASN cukup profesional 85 – 100 / Sangat Baik / ASN kompeten, beretika, dan berkinerja tinggi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

				dan perilaku kerja (skala 0–100)Rumus Pengukuran: Data SKP dari SIMPEG/SIASN - P4: Disiplin & Etika Indeks kepatuhan terhadap disiplin & kode etik (hasil penilaian/survei) Rumus Pengukuran: (100 - (pelanggaran/total ASN ×100))							
IKSK.2135.9	IAIN Kerinci menyusun rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM sesuai kebutuhan	ya/tidak	WR2/KABIRO	Dokumen rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM sesuai kebutuhan	ya/tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya
IKSK.2135.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di IAIN Kerinci	Jumlah	WR2/KABIRO	Dinilai berdasarkan sikap, perilaku, kinerja dan inovasi. Dan dibagi menjadi 4 kategori pegawai teladan (JPT Pratama, Jabatan Administrator/JF Madya, Jabatan Pengawas/JF Muda, Jabatan Pelaksana/JF Pertama/JF Keterampilan).	Menggunakan Instrumen yang disusun oleh Kemenag	0	0	2	2	2	2
IKSK.2135.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di IAIN Kerinci	Persen	WR2/KABIRO	Kompetensi teknis, Kompetensi manajerial, Kompetensi sosial kultural	Nilai dari KemenPAN RB	N/A	5.54%	6.50%	7.40%	8.30%	9.19%
IKSK.2135.12	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di IAIN Kerinci	Jumlah	WR2/KABIRO	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di IAIN Kerinci	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di IAIN Kerinci	1	1	1	1	1	1
IKSK.2135.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan di IAIN Kerinci	Persen	WR2/KABIRO/KETUA LP2M/KAPUS HUKUM	1. Jumlah kasus hukum yang terdaftar di database Unit Bantuan Hukum	(Jumlah kasus hukum yang terselesaikan / Jumlah total kasus yang terdaftar pada unit bantuan hukum) x 100%	N/A	N/A	0%	0%	0%	0%
IKSK.2135.14	Persentase rekomendasi izin orang asing di IAIN Kerinci	Persen	WR2/KABIRO	1. Rekomendasi Izin Tinggal Terbatas (ITAS) 2. Rekomendasi Visa Tinggal Terbatas (VITAS) 3. Rekomendasi Izin Tinggal Tetap (ITAP) 4. Rekomendasi Rencana	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a. Jumlah rekomendasi izin orang asing yang diterbitkan b. Jumlah rekomendasi izin orang asing	N/A	N/A	0%	0%	0%	0%

				Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) 5. Rekomendasi Pengesahan RPTKA Non DKP-TKA 6. Rekomendasi Izin Tinggal Dinas 7. Izin Penelitian 8. Izin Studi 9. Izin Penelitian 10. Izin Studi							
IKSK.2135.15	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses di IAIN Kerinci	Persen	WR2/KABIRO	1. Jumlah arsip digital yang tersedia dan terakses 2. Jumlah keseluruhan arsip yang wajib didigitalisasi 3. Sistem penyimpanan dan akses digital yang digunakan (misalnya e-arsip, SRIKANDI)	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a. Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan dapat diakses dengan mudah b. Jumlah total arsip yang seharusnya didigitalisasi	N/A	75%	77%	79%	81%	83%
IKSK.2135.16	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap* di IAIN kerinci	Persen	WR2/KABIRO	Sarana dan prasarana Pengelolaan Fasilitas Perkantoran (Teks di baris terakhir terpotong)	Persentase = (a / b) X 100% Keterangan: a. Jumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan roadmap b. Jumlah total kegiatan pengembangan sarana dan prasarana >= 80% →Sebagian besar sarana dan prasarana telah dikembangkan sesuai roadmap dan berjalan optimal. 60% - 79% → Pembangunan cukup sesuai roadmap, tetapi ada beberapa target yang belum terealisasi. 40% - 59% → Pembangunan berjalan namun masih banyak yang tertunda atau tidak sesuai roadmap. 20% - 39% → Sebagian kecil sarana dan prasarana telah dikembangkan sesuai roadmap, tetapi masih jauh dari target. < 20% → Pengembangan sarana dan prasarana perkantoran masih sangat minim atau tidak sesuai roadmap.	30%	60%	70%	80%	90%	100%
IKSK.2135.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID di IAIN Kerinci	Nilai	WR2/KABIRO	1. Kebijakan dan Regulasi 2. Struktur Organisasi dan SDM PPID 3. Ketersediaan dan	menggunakan instrumen dari Komisi Informasi Sangat Maju → PPID sudah sepenuhnya digital, transparan, responsif, dan	NA	NA	2,0	2,2	2,4	2,6

				Kualitas Informasi Publik 4. Layanan Informasi Publik 5. Pengelolaan dan Inovasi Teknologi Informasi 6. Monitoring dan Evaluasi	memenuhi standar keterbukaan informasi. Maju → PPID telah berjalan dengan baik tetapi masih memerlukan sedikit penyempurnaan dalam aspek tertentu. Berkembang → PPID telah tersedia tetapi belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan layanan informasi. Dasar → PPID baru terbentuk dan masih dalam tahap pengembangan sistem serta kapasitas SDM. Belum Berkembang → PPID belum berfungsi secara optimal dan masih memerlukan banyak perbaikan.						
IKSK.2135.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di IAIN kerinci	Persen	WR2/KABIRO/ Kapus Media	1. Konten Keagamaan dan Pendidikan 2. Media Informasi Publik	Persentase = ((a - b) / b) × 100% Keterangan: a. Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada tahun berjalan b. Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada tahun sebelumnya	N/A	60%	70%	75%	80%	85%
IKSK.2135.19	Indeks Pembangunan Statistik di IAIN Kerinci	Nilai	WR2/KABIRO/TIPD	1. Prinsip SDI 2. Kualitas Data 3. Proses Bisnis Statistik 4. Kelembagaan; dan 5. Sistem Statistik	Mengacu regulasi: https://ppid.bps.go.id/upload/doc/Peraturan_Badan_Pusat_Statistik_Nomor_3_Tahun_2022_1679381490.pdf Untuk tiap indikator, diberi nilai 1-5 (1 = Rintisan, …, 5 = Optimum). Portal PPID BPS RI Nilai Indeks Aspek = ∑ (Bobot indikator × Nilai indikator) Nilai Indeks Domain = ∑ (Bobot aspek × Nilai Indeks Aspek) Nilai IPS keseluruhan = ∑ (Bobot domain × Nilai Indeks Domain) Portal PPID BPS RI Bobot domain: Prinsip Satu Data 28%, Kualitas Data 24%, Proses Bisnis Statistik 19%, Kelembagaan 17%, Statistik Nasional 12%. Portal PPID BPS RI	NA	NA	2,0	2,1	2,2	2,3
IKSK.2135.20	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital di IAIN Kerinci	Nilai	WR2/KABIRO/TIPD	1. Ketersediaan dan pelaksanaan kebijakan transformasi digital 2. Kualitas dan ketersediaan infrastruktur TIK	Indeks = (a / b) × 100% Keterangan: a. Skor total pelaksanaan transformasi digital berdasarkan indikator yang tercapai	NA	NA	75%	77%	80%	83%

				3. Digitalisasi proses bisnis dan layanan 4. Kompetensi dan literasi digital SDM 5. Penguatan budaya kerja digital 6. Pemanfaatan data dan teknologi untuk pengambilan keputusan	b. Skor maksimal dari seluruh indikator transformasi digital yang dinilai						
IKRO.2135.EBD.952	**2135 EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	Dokumen									
IKRO.2135.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan di IAIN Kerinci	Dokumen		dokumen perencanaan yang dihasilkan di IAIN Kerinci	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan di IAIN Kerinci	170	182	192	218	222	235
IKRO.2135.EBD.953	**2135 EBD 953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	Dokumen									
IKRO.2135.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran di IAIN Kerinci	Kegiatan		kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran di IAIN Kerinci	Jumlah kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran di IAIN Kerinci	4-89	4-90	4-90	4-90	4-90	4-9
IKRO.2135.EBA.960	**2135 EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci	Dokumen		laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci	13	13	13	13	13	13
IKRO.2135.EBD.961	**2135 EBD 961 Layanan Reformasi Kinerja**	Layanan									
IKRO.2135.EBD.961.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci	Dokumen		kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di IAIN Kerinci	2	3	3	3	3	3
IKRO.2135.EBD.955	**2135 EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan**	Dokumen									
IKRO.2135.EBD.955.1	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu di IAIN Kerinci	Laporan		laporan keuangan yang disusun tepat waktu di IAIN Kerinci	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu di IAIN Kerinci	2	2	2	2	2	2
IKRO.2135.EBD.955.2	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindak lanjut di IAIN Kerinci	Jumlah		hasil pemeriksaan yang ditindak lanjut di IAIN Kerinci	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindak lanjut di IAIN Kerinci	4	3	2	2	1	1
IKRO.2135.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di IAIN Kerinci	Dokumen		Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di IAIN Kerinci	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di IAIN Kerinci	2	2	2	2	2	2
IKRO.2135.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBP di IAIN Kerinci	Jumlah		Penerimaan PNBP di IAIN Kerinci	Jumlah Penerimaan PNBP di IAIN Kerinci	10.1	11.1	11.2	11.4	11.6	11.8
IKRO.2135.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBP di IAIN Kerinci	Jumlah		Realisasi PNBP di IAIN Kerinci	Jumlah Realisasi PNBP di IAIN Kerinci	10.5	12.5	11.2	11.6	12.1	12.5

IKRO.2135.EBA.956	**2135 EBA 956 Layanan BMN**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.956.1	RKBMN yang disusun IAIN Kerinci tepat waktu	Lembaga		Dokumen RKBMN IAIN Kerinci yang disusun tepat waktu	Jumlah dokumen RKBMN IAIN Kreinci yang disusun tepat waktu	N/A	1	1	1	1	1
IKRO.2135.EBC.954	**2135 EBC 954 Layanan Manajemen SDM**	Layanan									
IKRO.2135.EBC.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN di IAIN Kerinci	Orang		ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN di IAIN Kerinci	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN di IAIN Kerinci	N/a	N/A	200	300	400	500
IKRO.2135.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di IAIN Kerinci	Lembaga		satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di IAIN Kerinci	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di IAIN Kerinci	12	12	12	12	12	12
IKRO.2135.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di IAIN Kerinci	Orang		ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di IAIN Kerinci	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di IAIN Kerinci	N/A	N/A	6	10	11	12
IKRO.2135.EBC.996	**2135 EBC 996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	Orang									
IKRO.2135.EBC.996.1	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di IAIN Kerinci	Orang		ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di IAIN Kerinci	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di IAIN Kerinci	15	17	19	21	23	25
IKRO.2135.EBA.957	**2135 EBA 957 Layanan Hukum**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di IAIN Kerinci	Layanan		rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di IAIN Kerinci	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di IAIN Kerinci	N/A	35	45	55	65	75
IKRO.2135.EBA.957.2	Jumlah rekomendasi izin orang asing di IAIN Kerinci	Dokumen		rekomendasi izin orang asing di IAIN Kerinci	Jumlah rekomendasi izin orang asing di IAIN Kerinci	0	0	9	6	8	10
IKRO.2135.EBA.969	**2135 EBA 969 Layanan Bantuan Hukum**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.969.1	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan di IAIN Kerinci	Layanan		kasus hukum yang terselesaikan di IAIN Kerinci	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan di IAIN Kerinci	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
IKRO.2135.EBA.958	**2135 EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.958.1	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di IAIN Kerinci	Konten		konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di IAIN Kerinci	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di IAIN Kerinci	95	150	160	170	180	190

IKRO.2135.EBA.958.2	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID di IAIN Kerinci	Lembaga		satuan kerja yang menyelenggarakan PPID di IAIN Kerinci	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID di IAIN Kerinci	N/A	N/A	1	1	1	1
IKRO.2135.EBA.963	**2135 EBA 963 Layanan Data dan Informasi**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.963.1	Jumlah data Statistik yang dipublikasi di IAIN Kerinci	Dokumen		data Statistik yang dipublikasi di IAIN Kerinci	Jumlah data Statistik yang dipublikasi di IAIN Kerinci	3	3	3	3	3	3
IKRO.2135.EBA.963.2	jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital	Layanan		layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital	jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital	2	3	4	5	6	7
IKRO.2135.EBD.974	**2135 EBD 974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan di IAIN Kerinci**	Layanan									
IKRO.2135.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah diakses di IAIN Kerinci	Dokumen		Arsip Digitalisasi dan mudah diakses di IAIN Kerinci	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah diakses di IAIN Kerinci	1113	1389	1413	1532	1576	1611
IKRO.2135.EBB.971	**2135.EBB.971 Layanan Prasarana Internal di IAIN Kerinci**	Layanan									
IKRO.2135.EBB.971.1	Jumlah Layanan Prasarana Internal di IAIN Kerinci	layanan		Layanan Prasarana Internal di IAIN Kerinci	Jumlah Layanan Prasarana Internal di IAIN Kerinci	1	100-5-15-	0	1	0	0
IKRO.2135.EBB.951	**2135 EBB 951 Layanan Sarana Internal di IAIN Kerinci**	Unit									
IKRO.2135.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di IAIN Kerinci	Unit		sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap* di IAIN Kerinci	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap* di IAIN Kerinci	1	100-5-15-	17	18	19	20
IKRO.2135.EBA.959	**2135 EBA 959 Layanan Protokoler di IAIN Kerinci**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.959.1	Jumlah tamu pimpinan yang difasilitasi di IAIN Kerinci	Layanan		tamu pimpinan yang difasilitasi di IAIN Kerinci	Jumlah tamu pimpinan yang difasilitasi di IAIN Kerinci	987	1020	1030	1040	1050	1060
IKRO.2135.EBA.962	**2135 EBA 962 Layanan Umum di IAIN Kerinci**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan di IAIN Kerinci	Layanan		pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan di IAIN Kerinci	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan di IAIN Kerinci	1	0	16	17	18	19
IKRO.2135.EBA.994	**2135 EBA 994 Layanan Perkantoran di IAIN Kerinci**	Layanan									
IKRO.2135.EBA.994.1	Jumlah prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di IAIN Kerinci	Unit		prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di IAIN Kerinci	Jumlah prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di IAIN Kerinci	N/A	1	0	1	0	1